PROYEKSI POLITIK GAFATAR

(STUDI TENTANG STRATEGI POLITIK GAFATAR SURABAYA DALAM PERSPEKTIF MANTAN ANGGOTA GAFATAR)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat

Oleh :

MOCHAMAD NUR WAHYU ALI

NIM: E34212049

PROGRAM STUDI FILSAFAT POLITIK ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Mochamad Nur wahyu Ali ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 24 Januari 2018

Pembimbing,

Laili Bariroh, M.Si

NIP : 197711032009122002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Mochamad Nur Wahyu Ali
NIM : E34212049
Prodi : Filsafat Politik Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 24 Januari 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
0BE1BAEF824112739
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mochamad Nur Wahyu Ali

NIM E34212049

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh *Mochamad Nur Wahyu Ali* ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 31 Januari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dekan,

Dr. Muhid, M.Ag.

NIP. 196310021993031002

Tim Penguji

Ketua,

Laili Bariroh, M.Si

NIP: 197711032009122002

Sekretaris,

M. Anas Fakhruddin, S.Th.I, M.Si

NIP: 198202102009011007

Penguji I,

Andi Suwarko, S.Ag, M.Si

NIP: 197411102003121004

Penguji II,

M. Fathoni Hakim, M.Si

NIP : 198401052011011008

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohamad Nur. wahyu Ali
NIM : E34212049
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin / Filsafat Politik Islam
E-mail address :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PROYEKSI POLITIK GAFATAR (STUDI TENTANG STRATEGI POLITIK GAFATAR SURABAYA DALAM PERSPEKTIF MANTAN ANGGOTA GAFATAR

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Februari 2018

Penulis

(Mohamad Nur wahyu Ali)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini membahas proyeksi politik gafatar (studi tentang strategi politik gafatar surabaya dalam perspektif mantan anggota Gafatar), dalam meneliti memfokuskan untuk menjawab permasalahan bagaimana proyeksi politik Gafatar dan bagaimana strategi politik Gafatar untuk merealisasikan proyeksi politik? Negara seperti apa yang ingin di dirikan oleh Gafatar? Dengan tujuan agar mengetahui Proyeksi atau rencana serta strategi bagaimana mereka jalankan.

Peneliti menggunakan teori strategi politik Peter Scrooder dalam metode menganalisa proyeksi politik gafatar (studi tentang strategi politik gafatar surabaya), dengan hasil bahwa strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber–sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan. Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik.

Penelitian ini menghasilkan cita-cita pendirian negara ala Gafatar, sistem Morrotain pergantian kepemimpinan ini diartikan dengan pergantian Nabi. Dalam proses pergantian Nabi menurut mereka mempunyai pola-pola yang sama yang antara lain dimulai dari adanya kerusakan dan kekacauan, serta model kepemimpian di dalam Gafatar.

Kata kunci : Gafatar, Proyeksi atau Rencana, Strategi Politik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii

ABSTRAK iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

PENGESAHAN v

PERNYATAAN ORISINALITAS vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan penelitian 7

1.4 Kegunaan Penelitian 7

1.5 Definisi Konseptual 8

1.6 Penelitian Terdahulu 13

1.7 Metode Penelitian 13

1.8 Sistematika Pembahasan 19

BAB II KERANGKA TEORI 21

2.1. Strategi Politik 21

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.1. Sejarah dan Profil Gafatar 38

3.2 Rekrutmen Anggota 45

3.3 Kepemimpinan Ahmad Musaddeq 50

3.3 Kondisi Sosial, Politik, Ekonomi 54

3.4 Ajaran Gafatar..... 57

3.5 Fenomena Orang Hilang..... 68

3.6 Larangan Gafatar Dalam Permendagri 69

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS 71

4.1 Proyeksi Politik Gafatar..... 71

4.2 Strategi Politik Gafatar 81

BAB V PENUTUP 102

5.1 Simpulan..... 102

5.2 Saran 103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan politik adalah gerakan sosial kemasyarakatan di bidang politik. Gerakan politik bisa saja berfokus pada satu masalah atau dari serangkaian isu permasalahan yang ada, bisa juga berfokus pada kolektivitas kegelisahan bersama dari kelompok sosial.[1]

Berbeda dengan partai politik, gerakan politik tidak terorganisir dan memiliki keanggotaan, bukan pula gerakan pada saat pemilu atas jabatan politik pada kantor-kantor pemerintah akan tetapi lebih merupakan gerakan politik yang berdasarkan kesamaan dalam kesatuan pandangan politik untuk tujuan tertentu antara lain untuk meyakinkan atau menyadarkan publik atau masyarakat termasuk pula para pejabat pemerintahan untuk mengambil tindakan pada persoalan dan masalah yang merupakan fokus penyebab dari gerakan tersebut.

Gerakan Fajar Nusantara merupakan organisasi yang mengklaim bergerak di bidang sosial dan budaya. Deklarasi Gafatar dilaksanakan pada Sabtu 21 Januari 2012 di gedung JIEXPO Kemayoran, Jakarta. Gerakan ini memiliki wadah dalam situs Gafatar.org. Situs yang terdaftar sejak 2011 masih berlaku hingga Oktober 2016. Visi, misi, tujuan dan program kerja

[1]http://id.wikipedia.org/wiki/Gerakan_Politik diakses pada 28 Juli 20117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi kemasyarakatan ini sama sekali tak menyebutkan nama satu agama.

Dalam dasar pemikiran Gafatar dituliskan bahwa bangsa Indonesia disebut belum merdeka seutuhnya dari sistem penjajahan neokolonialis dan neoimperialis. "*Kenyataan ini membuat kami menjadi terpicu untuk berbuat. Tak bisa duduk diam tanpa melakukan apa-apa untuk kemajuan dan kejayaan bangsa*."[2] Beberapa kegiatan Gafatar seperti donor darah sampai napak tilas memperingati hari Pahlawan 2012. Namun, Gafatar mendapat penolakan warga karena dianggap aliran keagamaan sesat.

Ketua Umum Gafatar, Mahful M. Manurung dalam pidato pembukaan Rakernas III di Gedung Balai Sudirman, Kamis (26/2/2015) menyatakan organisasi ini tak akan berevolusi menjadi organisasi keagamaan. "Masalah keagamaan bukanlah menjadi ranah kerja GAFATAR. Urusan agama kita serahkan kepada ahlinya dan pribadi masing-masing," katanya.[3]

Gafatar sebuah organisasi yang tengah menjadi pembicaraan di lini masa pada akhir tahun 2015 sampai pertengahan tahun 2016. Pasalnya, berkaitan dengan beberapa kasus orang hilang, Gafatar diduga menjadi wadah dari 'hilang'-nya beberapa orang tersebut. Gafatar merupakan organisasi yang tersebar secara nasional. Namun, beberapa waktu terakhir,

[2] https://beritagar.id/artikel/berita/fakta-seputar-gafatar-gerakan-fajar-nusantara
[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat laporan yang menjelaskan bahwa Gafatar adalah organisasi keagamaan yang sesat. Indikasinya, Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) mencuat setelah dokter Rica Tri Handayani menghilang dan diduga pernah mengikuti organisasi ini. Dokter Rica bersama anaknya dilaporkan hilang sejak 30 Desember 2015 dan ditemukan di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, Senin (11/1/2016) dan Ahmad Kevin dinyatakan hilang karena didugamengikuti organisasi Gafatar. Walau sudah ditemukan, mereka berdua diduga telah 'tersirap' organisasi tersebut.[4]

Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) ternyata juga telah menyebar luas di Jawa Timur. Terlebih, setelah hilangnya warga Surabaya dan Mojokerto yang diduga pergi mengikuti aliran tersebut. Dari informasi yang berhasil dihimpun, diketahui Eri Indra Kausar telah meninggalkan rumahnya di Jalan Suripto, No 26, Kenjeran, Surabaya, sejak empat bulan lalu. Mujiutomo, warga Kecamatan Puri, Mojokerto, justru terang-terangan meminta izin kepada pemerintah setempat untuk mengurus surat kepindahan kependudukan ke Kalimantan. Hal tersebut terjadi dua tahun lalu di mana Mujiutomo mengaku pergi ke Desa Sejegi, Kecamatan Mempawah Timur, Pontianak, Kalimantan Barat, untuk ikut bergabung dengan Gafatar. Anton menyebut, Gafatar merupakan salah satu aliran sempalan radikal[5]. "Gerakan ini sudah diselidiki merupakan sempalan dari

[4]https://beritagar.id/artikel/berita/fakta-seputar-gafatar-gerakan-fajar-nusantara di ambil tanggal 02 September 2017.
[5]http://www.bangsaonline.com/berita/17977/aliran-gafatar-menyebar-di-jawa-timur-mahasiswa-pens-its-menghilang. diakses tanggal 12 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lainnya, intinya sama masalah radikal. Kami juga akan melakukan pengecekan (kantor Gafatar) perizinannya dan semuanya," tuturnya.

Di Mojokerto, Gafatar pernah memiliki markas di jalan raya bypass. Bahkan, markas organisasi tersebut pernah digerebek ormas Islam sebelum akhirnya dibubarkan paksa. Kepala Desa Kenanten, Romli mengungkapkan, markas Gafatar tersebut kerap digunakan untuk menggelar kegiatan dan program kerja mereka.

Pengurus dan anggota Gafatar sering memengaruhi warga sekitar bahkan seminggu sekali organisasi ini menggelar pengajian di Desa Sumber Tebu, Kecamatan Bangsal. “Sampai saat ini tidak ada lagi kegiatan yang berbau Gafatar di kampung setelah dibubarkan oleh ormas Islam akhir tahun 2013 lalu. Semua atribut juga sudah ditertibkan,” ujar Romli, Selasa (12/1). Selain di Mojokerto, dua tahun lalu tepatnya sekitar tahun 2013 Kabupaten Sidoarjo sempat disinggahi oleh Gafatar.

Gafatar dalam ideologi berlandaskan ke pada Millah Abraham Jadi, sesungguhnya inti dari ajaran *millah* Abraham adalah *La Ilaha illa Allah; Jangan ada ilah selain Allah.* Karena kesetiaan dan konsistensi Abraham terhadap ajaran tauhid (monoteisme) inilah sehingga dia disebut *Muslim hanif;* seorang yang hanya tunduk patuh (taat) pada sistem aturan hukum Allah secara konsisten dan lurus Abraham ditampilkan Allah sebagai sosok yang harus diteladani (di-*uswah*); sosok yang tegar dan tegas meskipun terhadap orang tua dan bangsanya yang musyrik, tidak beriman (taat) kepada hukum Allah semata. Yesus pernah mengatakan, “Tak seorangpun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mengabdi kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan kepada Mamon.” Tegasnya, Allah Abraham adalah Tuhan yang Pencemburu.

Dalam merekrut atau mengajak anggota baru bergabung di Gafatar, mereka menyerang pemikiran diri seseorang membangun sebuah dekontruksi paham yang menurut mereka benar. Doktrin Ketidakadilan Sebagai penguat, Gafatar kerap menggunakan doktrin perubahan. Propaganda berupa ketidakadilan yang diterima warga negara, menjadi rumus ampuh untuk merekrut anggota khususnya para generasi muda. "Dengan sugesti bahwa hukum di Indonesia kacau, tidak berlandaskan Islam, maling ayam di hukum berat, koruptor di hukum ringan, dengan itu mereka mengajak anak muda, wadahnya perubahan yaitu Gafatar,"

Tawarkan jihad di jalannya, seperti dalam surat dr. Rica Tri handayani untuk suaminya, ia mengatakan keinginan berjuang di jalan Allah. Tujuannya? Masuk surga. Perekrut Gafatar yang biasanya adalah orang dekat akan menawarkan target untuk jihad di jalannya dengan janji pasti masuk surga. Gafatar juga mencari anggota dengan cara seperti membuat kegiatan berbau positif misalnya bakti sosial dan sejenisnya untuk menarik simpati. Gafatar biasanya mengajak seseorang untuk menjadi anggota melalui orang-orang terdekatnya. Pendekatan tersebut biasanya terlebih dulu dilakukan lewat sahabat, pacar, bahkan keluarga para calon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota Gafatar. Biasanya satu korban dihadapi oleh lima perekrut dari Gafatar.

Hal ini juga yang dialami oleh M. Irfansyah :

> "Dirinya masuk menjadi anggota Gafatar pada tahun 2012 karena diajak oleh pamannya sendiri yang juga aktif di Gafatar. Kemudian karena merasa 'disesatkan' dia keluar pada tahun 2013. Menurutnya Gafatar adalah sebuah organisasi yang bukan hanya melenceng dari agama islam, melainkan juga sebuah organisasi yang makar dari negara. Dimana menurutnya lagi Gafatar sampai detik ini mencita-citakan untuk mendirikan negara baru di republik ini, atas dasar untuk membuat perubahan dan keadilan sosial."[6]

Selain melakukan pendekatan melalui orang-orang terdekat calon anggota, Gafatar juga melakukan pendekatan melalui kegiatan-kegiatan sosial yang berasaskan kemanusiaan. Bahkan mereka juga tak segan menjanjikan beasiswa kepada anak-anak muda yang masih kuliah. Para korban kemudian akan diberikan doktrin-doktrin ala Gafatar, Doktrin yang dimaksud adalah janji-janji para perekrut Gafatar mengenai adanya perubahan di Indonesia menuju negara yang adil dan makmur. Gafatar sendiri, tidak mau menyebut Negara Kesatuan Republik Indonesia, tapi menyebutnya dengan Negara Nusantara dengan agama yang mereka sebut Ibrahim.[7]

Mereka dalam merekrut juga tidak melihat agama seseorang. Islam, Kristen, maupun Yahudi bisa jadi anggota Gafatar.[8] Para perekrut Gafatar juga tidak segan-segan menjanjikan para anggota Gafatar untuk langsung

[6] Irfansyah, wawancara ex Gafatar, tanggal 28-12-2017, jam 16:11 menit.
[7] Ibid
[8] https://nasional.tempo.co/read/735539/cara-gafatar-rekrut-anggota-tak-memandang-agama di ambil tanggal 03 Oktober 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk surga jika telah meninggal. "Ada jaminan masuk ke surga, dan itu sangat efektif menarik anggota,".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proyeksi politik Gafatar?
2. Bagaimana strategi politik Gafatar untuk merealisasikan proyeksi politik tersebut?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mendeskripsikan proyeksi politik Gafatar Surabaya.

b. Untuk menganalisis strategi politik Gafatar Surabaya untuk merealisasikan proyeksi politik mereka.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Secara Teoritik

1. Untuk mengembangkan konsep-konsep dalam ilmu politik di bidang gerakan politik tentang dinamika dalam organisasi masyarakat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat dipergunakan dilanjutkan sebagai referensi.

b) Manfaat Secara Praktis

Bagi peneliti:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan pengetahuan dalam bidang penelitian.
2. Untuk mengetahui gerakan politik di dalam sebuah organisasi kemasyarakatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Definisi Konseptual

a) Proyeksi Politik

Proyeksi adalah perkiraan tentang keadaan masa yang akan datang dengan menggunakan data yang ada (sekarang).[9] Politik adalah usaha menggapai kehidupan yang baik, atau menurut Peter Merkl: "politik dalam bentuk yang paling baik adalah usaha mencapai suatu tatanan sosial yang baik dan berkeadilan.[10]

Beberapa pengertian tentang sasaran politik adalah:

Suatu standar dari mana kemajuan pencapaian tujuan diukur, bersifat kuantitatif dan mempunyai kerangka waktu berkenaan dengan kinerja target (Bendavid), suatu pernyataan spesifik yang menyatakan hasil terukur yang di capai, suatu kelompok atau orang tertentu selama kurun waktu tertentu pula (Dickey), suatu keinginan yang diharapkan untuk dicapai merupakan spesifikasi dari tujuan meskipun tidak selalu harus diungkapkan secara kuantitatif (Disseldorp).[11] Dari pengertian tersebut, kegiatan perumusan sasaran dalam perencanaan diharapkan menghasilkan suatu pernyataan spesifik yang menyengkut pencapian tujuan yang bersifat terukur dan mempunyai kerangka waktu dalam pencapaianya.

Setelah sasaran politik diputuskan, tanggung jawab selanjutnya adalah memindahkan strategi ke unit-unit taktis, dan diimplementasikan melalui pembagian tugas. Begitu pun bila strategi-strategi telah ditetapkan, maka

[9] https://kbbi.web.id/proyeksi di ambil tanggal 23 september 2017
[10] Prof. Miriam Budiardjo, Dasar-Dasar Ilmu Politik (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal 15
[11] https://xmus.wordpress.com/2010/12/05/perumusan-tujuan-dan-sasaran/ Di ambil tanggal 24 Agustus 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendekatan untuk memanfaatkan kekuatan terhadap kelemahan lawan dan untuk memecahkan persoalan (kelemahan) sendiri juga ditetapkan.

Dengan demikian, tujuan taktis yang rinci dan jelas harus didefinisikan. Sasaran harus menggambarkan keadaan pada akhir sebuah proses dalam jangka waktu tertentu. Sasaran ini harus dapat dicapai dan tidak boleh menjadi ilusi belaka. Semua sasaran ini juga harus terfokus pada tujuan utama yang telah disebutkan dalam perencanaan. Apabila sasaran sudah dirumuskan, masing-masing strategi harus direalisasikan dan dijalankan. Sasaran ini masing-masing harus dibagi ke dalam unit taktis yang bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan. Karena itu, kuantitas, kualitas, jangka waktu dan tanggung jawab harus ditetapkan setelah sasaran-sasaran ini dirumuskan.[12]

Proyeksi politik perkiraan tentang keadaan masa yang akan datang dengan menggunakan data yang ada (sekarang) dengan usaha menentukan peraturan yang dapat di terima baik oleh sebagaian besar warga, untuk membawa masyarakat ke arah kehidupan bersama yang harmonis, serta untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan umum (*public Policies*) yang menyangkut pengaturan dan alokasi (*allocation*) dari sumber daya alam. Usaha menggapai the good life ini menyangkut bermacam-macam kegiatan yang antara lain menyangkut proses penentuan tujuan dari sistem, serta cara-cara melaksanakan tujuan itu.

[12] Peter Scrooder, Strategi Politik (Jakarta: FNS,2009).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Gafatar Surabaya

Di Surabaya Gafatar sudah eksis sejak tahun 2012 Pemerintah Kota Surabaya mengakui keberadaan Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) sudah eksis sejak 2012 lalu di Kota Pahlawan. Kepala Bakesbangpol dan Linmas Surabaya Soemarno menjelaskan, kegiatan ormas itu lebih sering melakukan kerja bakti, pembagian sembako, jalan sehat dan sebagainya. "Secara fisik sangat sulit mengidentifikasi anggota Gafatar. Tapi, ciri-ciri saat mereka melaksanakan kegiatan formal dapat diketahui dengan seragam khas berwarna oranye disertai lambang Gafatar matahari terbit," keberadaan Gafatar ilegal karena tidak terdata di Kementerian Dalam Negeri. Dengan demikian, sesuai aturan, ormas yang tidak terdaftar tidak mendapat pelayanan dari pemerintah maupun pemerintah daerah.[13]

Menyikapi hal tersebut, Pemkot mengeluarkan surat edaran tertanggal 1 April 2015 yang ditandatangani Asisten Pemerintahan Yayuk Eko Agustin. Isinya, menekankan kepada seluruh camat dan lurah agar tidak memberikan fasilitas serta tidak melibatkan ormas Gafatar dalam kegiatan-kegiatan apa pun di lingkup Pemkot Surabaya.

Gafatar adalah sebuah organisasi masyarakat non politik dan non agama. Organisasi ini didirikan tahun 2012 lalu. Saat ini Gafatar mengklaim telah memililiki struktur yang cukup kuat di berbagai daerah. Sebab, seperti

[13]http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/13/o0vrhi394-gafatar-sudah-eksis-sejak-2012-di-surabaya. diakses tanggal 12 Semptember 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi lainnya, Gafatar ini memilki struktur dari DPD, hingga DPC. Tercatat saat ini ada 34 DPT yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.[14]

Gafatar memiliki kepanjangan Gerakan Fajar Nusantara, yang memiliki visi misi terwujudnya kedamaian dan persatuan di Indonesia berdasar Pancasila. Saat ini ketua umum Gafatar adalah Mahful tumarunung.

Kegiatan Gafatar ini lebih banyak ditekankan kepada pendidikan dan pembentukan mental para anggota dan kadernya. Dari situ gafatar ingin mengajak masyarakat untuk berbenah diri menjadi pribadi lebih baik yang bisa menular ke bangsa dan negara. Banyak agenda sosial yang sudah dilakukan seperti pelatihan TRC (Tim Reaksi Cepat) kebencanaan, santunan fakir miskin, bakti sosial dll. Meski memiliki struktur kuat, Gafatar tidak mau terjun ke politik praktis.

Gafatar adalah nama (baju) baru dari Al-Qiyadah Al-Islamiyyah dan Komar (Komunitas Millah Abraham), setelah "nabi" Ahmad Moshaddeq ditangkap dan divonis oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (menyerahkan diri ke Polda Metro Jaya pada 29 Oktober 2007 dan divonis pada 23 April 2008) dengan hukuman penjara 4 (empat) tahun.[15]

Sebagaimana lazimnya sebuah Komunitas atau Organisasi yang memiliki visi dan misi, maka Organisasi Kemasyarakatan Gerakan Fajar

[14]https://tulesan.wordpress.com/2016/01/21/profil-gafatar/ diambil tanggal 1 desember 2016

[15]http://www.fpi.or.id/2016/01/gafatar-gerakan-fajar-nusantara. html diambil tanggal 1 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nusantara pun memiliki visi dan misi yang berbeda dari organisasi lainya, yakni:[16]

V i s i

Terwujudnya tata kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang damai sejahtera, beradab, berkeadilan dan bermartabat di bawah naungan Tuhan Yang Maha Esa melalui penyatuan nilai-nilai luhur bangsa, peningkatan kualitas ilmu dan intelektualitas, serta pemahaman dan pengamalan nilai-nilai universal agar menjadi rahmat bagi semesta alam.

M i s i

Memperkuat solidaritas, kebersamaan, persatuan, dan kesatuan khususnya antar sesama elemen bangsa Indonesia serta dunia pada umumnya. Selain itu, juga memupuk saling pengertian dan kerja sama antar sesama lembaga yang memiliki kepedulian dan perhatian terhadap upaya perdamaian dan kesejahteraan dunia.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis akan laksanakan. Sebagai berikut:

Riadin Munawar, *Aliran Sesat Ormas Gafatar Di Media Online (Studi Perbandingan Terhadap Pemberitaan Gafatar Di Detik. Com Dan Republika Online),* (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

[16] https://ormasgafatar.wordpress.com/ diambil tanggal 1 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2016).[17] Dalam karya ini dibahas bagaimana perbandingan pemberitaan Gafatar di berbagai media online.

Mengenal Gerakan Fajar Nusantara (GAFATAR) hasil penelitian dan kajian MUI Provinsi Jawa Timur, MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR SURABAYA, JANUARI 2016.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi permasalahan. [18] Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yaitu studi kasus.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tetang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk

[17] Riadin Munawar, Aliran Sesat Ormas Gafatar Di Media Online (Studi Perbandingan Terhadap Pemberitaan Gafatar Di Detik. Com Dan Republika Online), (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2016).
[18] Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta. 2010), hal. 2-3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[19] Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, di mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan masalah yang dialami saat ini. Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu.[20]

2. Lokasi Penelitian

Dalam sasaran penelitian ini, ada dua hal yang akan dijelaskan yaitu mengenai wilayah penelitian. Objek yang akan dituju dalam penelitian ini adalah masalah yang berkaitan Kota Surabaya tempat ini kami jadikan lokasi penelitian kami dengan mempertimbangkan sebagai berikut Kota surabaya adalah satu daerah lain yang warganya ikut kedalam kelompok Gafatar.

Kedua tempat penelitian lebih dekat dengan objek yang di teliti karena lebih cepat mendapatkan data.

3. Sumber Data

Data untuk suatu penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Sumber data dibedakan atas sumber data primer dan sekunder.

[19] Lexy J.Moleong. -3Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014), hal. 5-6
[20] Ibid, hal. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mampu memahami dan mengidentifikasi sumber data akan dapat memudahkanpeneliti untuk memilih metode pengumpulan data yang tepat guna dan hasil guna dan memudahkan melakukan pengumpulan data.[21]

a. Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[22] Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mantan pengikut di gafatar daerah Jawa Timur jabatan sebagai pengekrut anggota dan bekerja di bidikpora sebuah lembaga di dalam Gafatar. Informan tersebut atas nama

a. M.Irfansyah berusia 25 tahun yang juga seorang mahasiswa jurusan sejarah fakultas ilmu budaya Universitas Airlangga, yang selama aktif di Gafatar pernah menjabat sebagai Bidikpora cabang Waru-Sidoarjo

b. Ahmad Shodikin berusia 45 tahun seorang karyawan Swasta yang selama aktif di Gafatar pernah menjabat sebagai Bidikpora Jawa Timur

c. Inisial HS tidak mau di publikasikan namanya usia sekitar 40 tahun karyawan swasta yang selama aktif di Gafatar pernah menjabat sebagai bendahara di Mojokerto.

[21]Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial, (Bandung:PT Refika Aditama, 2010),289

[22]Sumadi Suryabarata. Metode Penelitian (Jakarta: Rajawali. 1987), hal.93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data yang diambil dan diperoleh dari bahan pustakayaitu mencari data atau informasi, yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, internet, dokumen Organisasi gafatar.

4. Teknik Pemilihan Informan

Informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Teknik pemilihan informan dengan cara *purposive*. *Purposive* adalah menentukan subyek atau obyek sesuai tujuan. Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topikpeneliti, peneliti memilih subyek/obyek sebagai unit analisis. Terhadap informan ini peneliti menggali informasi dari pihak yang langsung berkaitan dengan Organisasi gafatar. Yakni pihak dari mantan pengikut Organisasi gafatar.[23]

5. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi juga disebut pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam penelitian ini, menggunakan observasi non

[23]Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatau Pendekatan Praktek, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000).115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partisipan. Dimana peneliti tidak ikut andil/ tidak terlibat dalam kegiatan yang menjadi obyek peneliti.

b) Wawancara

Wawancara adalah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.[24] Pihak yang menjadi informan wawancara adalah pihak dari mantan pengikut Organisasi Gafatar, yakni dalam hal ini adalah M. Irfansyah (25) dan Ahmad Shodikin (45). Inisial HS tidak mau di publikasikan namanya (40).

c) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya adalah dokumen, artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan metode penunjang dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data

[24] Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, Jakarta, 2015) 138-139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen - dokumen.

6. Teknik Validasi Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:[25]

A. Ketekunan pengamat yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistis yang ada dilokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam.

B. Triangulasi data yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang terkumpul untukkeperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik danteori.

7. Teknik Analisis Data

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang telah mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjunkan dan

[25]Lexy J.Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014) 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini berlandaskan pada tahapan analisis. Peneliti berusaha merumuskan pernyataan atau abstraksi teoritis lebih umum mendasarkan peristiwa menurut Denzim yang dikutip oleh Dedy Mulyana, induksi analisis yang menghasilkan proposis-proposisi yang berusaha mencakup setiap kasus yang dianalisis dan menghasilkan prosposisi interaktif universal. Salah satu ciri penting induksi analisis adalah tekanan pada kasus negatif yang menyangkut proposisi yang dibangun peneliti.

Analisis ini dilakukan berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi kemudian disusun dan ditarik kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil akhir yang ingin dicapai dalam penelitian ini nantinya adalah dapat menjawab masalah yang diteliti, yaitu bagaimana proyeksi politik Gafatar dan merealisasikan strategi politiknya selama menjadi ormas kemasyarakatan. Padahal ormas kemasyarakatan hanya kamuflase untuk menutupi kepentingannya yang ingin mendirikan negara sendiri yang berazaz kan Agama beraliran Al-Qiyadah Al-Islamiyah.

Penyajian didalam skripsi ini akan di bagi kedalam lima bab.

BAB I : Bab ini mengawali seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari: pendahuluan yang merupakan gambaran umum dan pengantar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembahasan terdiri atas, latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian serta manfaat dan kegunaan penelitian. Kenapa dan bagaimana Gafatar dijadikan objek dalam penelitian.

BAB II : berisi tentang kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : setting penelitian dalam bab ini terutama mendiskripsikan gambaran umum dan sejarah singkat GAFATAR, Visi dan Misinya, Profil, aspek sosial politik, kemunculan Gafatar, Rekrutmen anggota gafatar, ajaran gafatar.

. Dalam bab ini peneliti juga menunjukkan hasil wawancara dengan narasumber utama penelitian ini. Dalam hal ini adalah M.Irfansyah (25), dan Ahmad Shodikin (45) selaku mantan anggota Gafatar.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menyajikan dan menganalisa serta mengintepretasikan data yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian lapangan tentang proyeksi politik Gafatar Surabaya dan Strategi Gafatar Surabaya dengan teori-teori yang digunakan pada penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis melakukan penarikan kesimpulan atas hasil dan analisis penelitian yang telah didapat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Konsep Strategi Politik

1. **Pengertian Strategi**

Strategi adalah ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang dinginkan.[26] Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yng tinggal dalam wilayah tertentu.[27] Jadi, strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber–sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan.

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik.Contohnya adalah pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankannya program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi.[28]

[26] Tim Prima Pena, Kamus Ilmia Populer (Surabaya : Gitamedia Press, 2006), hal 448
[27] Ramlan Surbakti, Memahami Ilmu Politik (Jakarta : PT . Gramedia Widisuasarana, 1992), hal 10.
[28] Peter Scrooder, Strategi Politik (Jakarta: FNS,2009), hal 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanpa strategi politik perubahan jangka panjang atau proyek-proyek besar sama sekali tidak dapat diwujudkan. Politisi yang baik berusaha merealisasikan rencana yang ambisius tanpa strategi, seringkali menjadi pihak yang harus bertanggung jawab dalam menciptakan kondisi sosial yang menyebabkan jutaan manusia menderita.Dalam strategi politik sangat penting mengenal strategi komunikasi.Strategi komunikasi sangat penting, sehingga membawa keuntungan yang jelas bagi seseorang, atau yang selama ini diabaikan oleh lawan. Citra yang dinginkan (target image) antara lain: dalam proses implementasi, kelemahan pemerintah dan satuan eksekutif terutama sekali terletak di bidang kehumasan, target image menetapkan landasan bagi pekerjaan kehumasan, dan semua tindakan kehumasan hanya bertujuan untuk menyebarkan citra ini dan menanamkan dalam benak kelompok sasaran- sasaran. Citra yang dinginkan terkait dengan pilihan tema, Gaya, Cara konfrontasi dan tawaran sumber daya manusia.[29]

[29] Rainer Adam ,''Polical Markketing : Strategi Membangun Konstituen Dengan Pendekatan PR'', (Surakarta: Sebelas Maret University Press) hal 4-8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Perencanaan Konseptual Strategi Politik**

Sistematika 10 langkah strategi politik yaitu:[30]

a. Merumuskan Misi

Perumusan menjabarkan hal apa saja yang perlu direncanakan secara strategi. Hal ini harus mencakup tiga elemen yakni tujuan secara keseluruhan yang menguraikan posisi yang ingin kita capai melalui perencanaan strategi tersebut, alasan pentingnya pencapaian tujuan secara keseluruhan dan kerangka waktu (kurun waktu) dimana keseluruhan tujuan harus dicapai. Dalam sebuah strategi politik, misi dapat diartikan persetujuan atas suatu posisi tertentu, partisipasi dalam suatu tugas tertentu, dipilih sebagai kandidat.

Dalam sebuah perencanaan karir. politik, misi harus menyatakan untuk siapa strategi itu direncanakan.Dengan demikian misi dapat menetapkan suatu kerangka atau batasan. Misi harus mengidentifikasi jangka waktu, hingga kapan keseluruhan sasaran harus dicapai, dan misi tidak boleh dirumuskan secara terlalu optimis sehingga menjadi tidak realitis.

[30] Peter Scrooder, Strategi Politik (Jakarta: FNS,2009), hal 24-40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penilaian Situsional dan Evaluasi

Analisas situasi dan evaluasi membahas fakta-fakta yang dikumpulkan, yang dikelompokkan ke dalam kekuatan dan kelemahan serta perkiraan kemungkinan keberhasilan yang terealisasi.

1) Pengumpulan Fakta

Pengumpulan fakta berarti pengumpulan fakta-fakta internal dan eksternal yang relevan.Fakta internal adalah fakta yang menyangkut organisasi sendiri. Fakta eksternal adalah fakta yang menyangkut para pekerja atau lingkungan di mana akan direalisir. Pembatasan antara fakta internal dan eksternal tidak terlalu mudah, tapi pembatasan dilakukan sebelum proses pengumpulan fakta dimulai, untuk menghindari munculnya kesalahpahaman. Fakta kompetitor atau pesaing adalah fakta yang berasal dari organisasi-organisasi, yang merupakan pesaing langsung dari organisasi kita sendiri. Fakta lingkungan adalah fakta yang berasal dari masyarakat yang akan dijalankan.

2) Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Fakta-fakta telah terkumpul, secara sistematis digolongkan dan ditimbang berdasarkan kadar relevansi, ukuran, kepentingan dan urgensi. Setiap fakta diteliti untuk menentukan apakah fakta-fakta tersebut mendukung atau justru menganggu pelaksanaan. Apabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah fakta mendukung, fakta ini menjadi kekuatan. Sebaliknya, apabila menganggu pelaksanaan, ia akan menjadi kelemahan.

3) Analisa Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan dan kelemahan sudah diketahui, maka keduanya harus dievaluasi. Setelah mengelompokkan mereka berdasarkan kadar kepentingan, perlu untuk menetapkan apakah kita memiliki pengaruh terhadap kelemahan-kelemahan tersebut dalam arti dapat mengeliminir atau setidaknya menguranginya. Dalam menganalisa dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kita, yang diperhadapkan dengan pesaing atau lawan dalam konteks perancanaan strategi politik dan mengamati lingkungan eksternal.

4) Umpan-Balik (*Feedback*)

Setelah menganalisa kekuatan dan kelemahan, langkah berikutnya adalah menetukan apakah dapat dicapai dalam. kurun waktu yang telah ditetapkan. Apabila analisa kekuatan dan kelemahan menunjukkan bahwa ada keuntungan strategis yang jelas sehingga kemenangan pasti dapat diperoleh, dan kelemahan cukup dapat dilindungi, maka tersebut memiliki kemungkinan untuk dapat dicapai.

c. Perumusan Sub-Strategi

Sementara langkah penilaian situsional lebih menyibukkan diri dengan keadaan dan situasi masa lalu, fokus kita harus begerak maju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke depan untuk perumusan sub-strategi. Langkah-langkahnya sebagai berikut menyusun tugas-tugas, merumuskan strategi dan mengevaluasi strategi. Apabila penilaian situsional sudah selesai, menjadi jelas sesuatu yang telah dirumuskan akan dijalankan atau masih perlu direvisi.

1) Menyusun Tugas-Tugas

Berdasarkan analisa kekuatan dan kelemahan, lahirlah tugas-tugas yang harus diselesaikan. Tugas-tugas tersebut adalah meneliti kelemahan kita yang harus dieliminir, memberikan pertahanan dengan cara menutupi, mengalihkan perhatian yang harus dibangun, setelah itu menelaah kekuatan kita untuk menyerang lawan dan jika lawan menunjukkan kelemahan yang tidak berhubungan dengan kekuatan kita, maka kita harus membangun kekuatan ini.

2) Merumuskan Strategi

Pertama-tama harus memilih isu-isu yang diperhadapkan dengan pesaing atau lawan. Isu-isu ini hendaknya berupa isu atau argumen yang membawa keuntungan yang jelas. Lingkungan di mana sebuah isu dijalankan memainkan peranan yang penting dalam penetuan isu dan memusatkan kekuatan serta semua penyerangan hanya satu isu dalam waktu tertentu saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengevaluasi Strategi

Masing-masing strategi yang dipilih untuk menyelesaikan tugas haruslah saling melengkapi. Mereka harus saling cocok, baik di tingkat sub-sub strategi maupun dalam strategi menyeluruh. Karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap strategi-strategi yang dipilih setelah strategi itu dirumuskan.

d. Perumusan Sasaran

Setelah sasaran diputuskan, tanggung jawab untuk memindahkan strategi ke unit-unit taktis, dan diimplementasikan melalui pembagian tugas. Strategi telah ditetapkan, maka pendekatan untuk memanfaatkan kekuatan terhadap kelemahan lawan dan untuk memecahkan kelemahan sendiri juga ditetapkan. Tujuan harus menggambarkan keadaan pada akhir sebuah proses dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ini harus dapat dicapai dan tidak boleh menjadi ilusi belaka. Tujuan sudah dirumuskan, masing-masing strategi harus direalisasikan dan dijalankan.Tujuan. ini masing-masing harus dibagi ke dalam unit taktis yang bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan. Karena itu, kuantitas, kualitas, jangka waktu dan tangggung jawab harus ditetapkan setelah tujuan dirumuskan.

e. Target Image

Strategi untuk kegiatan kehumasan atau Public Relations (PR) dirumuskan dan diimpelementasikan di tingkat “PR”, setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan mengenai “citra yang diinginkan” (target image) ditetapkan. Target image melukiskan citra yang diharapkan, yang hendak dicapai setelah dijalankannya rangkaian pekerjaan kehumasan yang panjang dalam kelompok target. Target image ditentukan oleh keputusan strategis mengenai perumusan tugas dan pilihan-pilihan yang berkaitan dengan isu, gaya, jenis konfrontasi dan orang-orang yang diperhitungkan.

f. Kelompok-kelompok Target

Kelompok target adalah kelompok-kelompok masyarakat atau organisasi mereka yang penting untuk pencapain misi. Kelompok ini perlu didekati dalam waktu yang telah ditetapkan. Kelompok ini diidentifikasi dengan menginterpretasikan keputusan strategis, khususnya tujuan taktis, dan melalui analisa citra yang diinginkan (target image). Apabila kelompok target telah didefinisikan, fonsai untuk implementasi strategi yang komunikatif ditetapkan. Fondasi ini dilengkapi dengan pesan kelompok target dan instrumen-instrumen kunci.

g. Pesan Kelompok Target

Kelompok target yang telah dibahas diatas membutuhkan informasi-informasi tertentu berdasarkan keputusan strategis yang telah diambil sebelumnya untuk memungkinkan bereaksi sesuai dengan apa yang telah direncanakan secara strategis. Informasi ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dikomunikasikan secara khusus dengan masing-masing kelompok target, dan tidak untuk semua kelompok target yang ada. Perlu diperhatikan bahwa pesan yang diteriam masing-masing kelompok target tidak boleh saling bertentangan. Perluasan pesan kelompok target merupakan instrumen yang kerap digunakan pada tahap akhir masa kampanye, untuk memberikan janji tertentu kepada kelompok pemilih tertentu.

h. Instrumen-instrumen Strategi

Pemilihan instrumen kunci terutama berkaitan dengan aksi-aksi dan alat komunikasi yang akan digunakan. Instrumen-instrumen dan aksi ini disesuaikan secara khusus bagi kelompok target. Untuk itu ada syarat bahwa kelompok yang dijadikan kelompok target telah dikenali terlebih dahulu, karena setiap kelompok target hanya diraih melalui pendekatan atau komunikasi tertentu. Pemilihan instrumen-instrumen kunci yang akan digunakan sekaligus menghasilkan keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan sumber daya untuk mengimplementasikan strategi serta efektivitas kampanye. Keputusan ini, beserta kelompok target yang dipilih menjadi prasyarat keberhasilan pelaksanaan strategi.

i. Implementasi Strategi

Dalam pengimplementasikan strategi, faktor manusia dan faktor operasional perlu diperhitungkan. Sebelum implementasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi dilakukan terlebih dahulu perlu diambil keputusan mengenai tujuan taktis, perumusan citra yang diinginkan, identifikasi kelompok target, pesan kelompok target dan instrumen kunci. Setelah itu baru lah peraturan untuk implementasi strategi perlu ditetapkan.Dalam mengimplementasikan strategi politik, faktor manusia menjadi signifikan untuk tiga aspek yaitu pimpinan politik, pimpinan partai yang bekerja penuh dan anggota partai yang bekerja paruh waktu atau sukarelawan. Hubungan antra ketiga pihak ini, kuantitas, kualita, pendidikan, motivasu dan etika merupakan syarat awal bagi keberhasilan implementasi strategi. Sementara dalam bidang operasional, syarat awal untuk keberhasilannya tergantung pada prinsip-prinsip kecepatan, penyesuaian diri dan tipu daya.

j. Pengendalian Strategi

Pengendalian strategi terdiri dari dua elemen yang menentukan keberhasilan penerapan suatu strategi. Elemen yang pertama adalah prinsip pengumpulan data intelijen dan perolehan informasi. Elemen yang kedua adalah prinsip perlindungan informasi di pihak sendiri. Setelah itu dianalisis dengan mengunakan analisis SWOT, yakni *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threats* yang berarti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Sementara SWOT membatasi diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada penilaian situasi dan perumusan strategi yang bergerak lebih jauh pada evaluasi strategi dan terutama pelaksanaannya.[31]

Langkah strategis yang utama, selain mengukur diri dengan analisis SWOT, adalah pengumpulan informasi secara objektif. Hal ini perlu terutama untuk mengidentifikasi para pesaing dan bisa di dapat dari informasi dari kubu pesaing, spionase, analisis survei, analisis media, penjelasan dari aliansi pesaing. Selain itu, juga perlu secara jelas mengetahui aturan main yang tertuang dalam produk perundang-undangan yang berlaku.[32]

Jenis-jenis Strategi Politik

Politisi akan selalu dihadapkan pada berbagai kemungkinan kerjasama dengan pihak lain. Oleh karena itu, perlu mengenal sebelas strategi utama yang diperkenalkan oleh Peter Schroder yaitu: strategi *defect*, strategi *cooperate*, strategi *random*, strategi *per kind*, strategi *per nasty*, strategi *spite*, strategi *soft majority*, strategi *tit for tat*, strategi *mistrust*, strategi *prober*, dan strategi pavlov.[33]

a. Strategi *Defect*

Strategi ”*Defect*” adalah menolak untuk bekerja sama dalam setiap langkah yang diambil. ”*Defect*” merupakan sebuah strategi

[31] Peter Scrooder, Strategi Politik (Jakarta: FNS,2009), hal 11-13
[32] M. Alfan Alfian, Alfan Alfian, Menjadi Pemimpin Politik (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal 302-303 .
[33] Ibid, hal 129-131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sangat sederhana, yang senantiasa menolak untuk bekerjasama secara buta namun sekaligus mengejar sasaran. Jelas terlihat bahwa ”*Defect*” tidak dapat dikalahkan. Tidak ada strategi lain yang apabila dibandingkan secara langsung dapat mengumpulkan lebih banyak poin dibandingkan ”*Defect*”, karena lawan hanya dimungkinkan untuk memperoleh hasil bekerja sama atau tidak bekerja sama.

b. Strategi *Cooperate*

Strategi ”*Cooperate*” adalah strategi yang menjelaskan bekerja sama dalam setiap langkah yang diambil. Strategi merupakan lawan dari strategi ”*Defect*” dan memiliki sifat-sifat yang berlawanan. ”*Cooperate*” tidak dapat menang karena ia hanya bisa mencapai beberapa poin atau tidak memperoleh poin, dimana dalam kasus ini poin yang diperoleh tidak dapat lebih banyak daripada poin lawan. Apabila lawan mau kerja sama, maka strategi ini tidak akan merugikan, namun karena strategi buta ini, ”*Cooperate*” sangat mudah dimanfaatkan.

c. Strategi *Random*

Strategi ”*Random*” adalah strategi yang posisinya ditengah-tengah menerima atau menolak. Contohnya; lemparlah uang logam, undilah kalau dapat sisi A berarti Anda harus bekerja sama dan kalau dapat sisi B sebaliknya. ”*Random*” memainkan ”*Defect*” atau ”*Cooperate*” dengan probabilitas yang sama. Tidak ada strategi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan melakukan kerjasama secara permanen dapat berhasil dengan menggunakan langkah ”*Random*”. Jadi, apabila strategi ini tidak dimainkan secara buta, ia tidak akan mudah bekerjasama. Dengan demikian, adalah mustahil untuk mencapai secara konsisten.

d. Strategi *Per Kind*

Strategi *Per Kind* adalah strategi yang menggunakan Bermainlah secara periodik (bekerja sama, bekerja sama, menolak berkerja sama). Strategi ini dimaksudkan untuk membuai lawan agar merasa aman, lalu Anda menyerang, supaya Anda tetap mampu mengendalikannya. Dengan harapn bahwa ia akan menerima penolakan untuk bekerjasama dalam hal yang terjadi saat itu,untuk kemudian mau diajak bekerjasama kembali.

e. Strategi *Per Nast*

Strategi *Per Nasty* adalah Bermainlah secara periodik (menolak bekerja sama, menolak bekerja sama, bekerja sama). Sama seperti strategi per kind, hanya polanya diubah. Strategi ini awalnya tidak menerima kerja sama dengan lawannya tetapi diakhirnya menerima kerjasama dengan persaingnya.

f. Strategi *Spite*

Strategi ”*Spite*” adalah Bekerja sama dalam langkah yang pertama, kemudian bekerja sama selama lawan belum menolak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerja sama, setelah itu senantiasa menolak bekerja sama. Ini adalah strategi pertama yang mempertimbangkan respon lawan.Strategi ini adalah strategi yang bersahabat yang menawarkan kooperasi, tetapi kemudian segera mengubah sikapnya ketika lawan tidak lagi kooperatif. Strategi ini dapat dideskripsikan dengan kata ”*Cooperate*”, dengan mekanisme pertahanan untuk mencegah terjadinya eksploitasi atau pemanfaatan. Namun ”*Spite*” tidak berusaha untuk mencapai pesaingnya. Ada variasi ”*Spite*” di mna perubahan sikap baru diambil setelah lawan melakukan dua atau lebih upaya penipuan.

g. Strategi *Soft Majority*

Artinya mainkan langkah yang paling sering digunakan oleh lawan, dan apabila langkah yang diambil serupa, bekerjasamalah. Strategi ini menggunakan melihat dan mengambil strategi yang digunakan lawannya setelah itu digunakan dan menambahi dengan strategi yang lebih baik untuk memenangkan.

Strategi ini berusaha menghindari pemanfaatan yang terus menerus, dengan cara merespon tindakan lawan yang cenderung tidak mau bekerjasama, antara lain dengan terang-terangan menolak kerjasama. Langkah ini memiliki keuntungan dengan diteruskannya kerjasama dengan pihak lawan yang siap untuk bekerjasama. Tapi kerugiannya adalah bahwa kita cenderung mudah ditipu, misalnya melalui ”*Per nas*ty”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Strategi *Tit For Tat*

Strategi ”*Tit For Tat*” adalah Bekerjasama dalam langkah yang pertama dan dalam setiap langkah berikutnya, mainkan langkah yang dipergunakan lawan terakhir kali.

Strategi ini adalah salah satu yang mau bekerjasama tetapi bertahan dengan melawan usaha-usaha pemanfaatn yang dilakukan lawan. Pada saat yang sama, strategi ini tidak bersifat mendendam melainkan menjawab kesediaan bekerjasama kembali jika ada tawaran untuk bekerjasama lagi. ”*Tit For Tat*” tidak dapat menang karena tidak pernah menolak kerjasama tanpa motivasi, dan dengan demikian tidak pernah berusaha mencapai poin yang unggul. Di pihak lain, strategi ini juga tida dapat ketinggalan lebih dari poin yang unggul, karena ia hanya membiarkan dirinya dimanfaatkan satu kali saja.

i. Strategi *Mistrust*

Strategi ”*Mistrust*” adalah Menolak bekerjasama dalam langkah yang pertama, kemudian mainkan sama halnya dengan strategi ”*tit for tat*”. ”*Mistrust*” sama sekali tidak membiarkan dirinya dipermainkan, karena strategi ini sejak awal sudah menolak untuk bekerjasama. Oleh karena itu, berhantung pada inisiatif lawan untuk memulai sebuah kerjasama. Seterusnya sama dengan ”*Tit For Tat*”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Strategi *Prober*

Strategi ”*Prober*” adalah Mainkan tiga langkah awal (bekerja sama, bekerja sama, menolak bekerja sama), kemudian menolak bekerja sama dalam setiap langkah berikutnya, apabila lawan bekerjasama dalam langkah kedua dan ketiga.

Di sini strategi lawan akan diuji terlebih dahulu. Jika strategi lawan membiarkan dirinya untuk dimanfaatkan, ”*Prober*” mengambil langkah lebih lanjut untuk menolak bekerjasama. Langkah ini akan mengarahkan pada suatu sikap dasar yang agresif, yang bagaimanapun akan berubah menjadi sikap yang koorperatif. Apabila lawan tampil lebih cerdik (”*Tit For Tat*”), karena jika tidak, hanya poin sedikit saja yang dapat diperoleh.

k. Strategi *Pavlov*

Strategi ”*Pavlov*” adalah Bekerja sama hanya dalam langkah pertama, setelah itu hanya apabila kedua pemain mengambil langkah yang sama. ”*Pavlov*” memiliki dasar pemikiran yang sama seperti ”*Tit For Tat*”, tetapi memiliki tuntutan yang lebih tinggi terhadap kesediaan diri sendiri untuk bekerjasama. Hanya jika kerjasama yang telah dilakukan berhasil, maka akan dilakukan kerjasama lebih lanjut. Ini berarti, jika ada upaya pemanfaatan yang dilakukan lawan, strategi akan bereaksi dengan tidak mau bekerjasama, dan selanjutnya tidak akan melakukan upaya untuk kembali bekerjasama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemimpin politik harus pandai mengembangkan alternatif, tidak pendek pikir atau cepat menyerah. Selain disebutkan diatas, masih ada strategi lain: Strategi bumi hangus adalah strategi yang menumpas lawan atau musuh sampai akar-akarnya tanpa ampun dan tanpa mengakomodasikan kembali. Strategi *brinkmanship*atau strategi permainan jurang. Strategi ini dimaksudkan untuk mengarahkan musuh ke ambang bencana untuk bisa ikut masuk ke dalam jurang bersama lawan dan Penerapannya harus hati-hati dan jeli.Strategi kejutan adalah Keberhasilannya terletak pada betapa tidak siapnya musuh menghadapi yang kita buat. Strategi disinformasi adalah Strategi ini terkait dengan manipulasi informasi, yakni dengan memberikan informasi yang salah atau *ngawur* (cocok dalam konteks ofensif), atau memberikan informasi secara berlebihan (cocok dalam konteks defensif).Strategi pengakuan atau sentakan pembebasan adalah bentuk strategi defensif untuk mengakhiri perdebatan atau polemik yang berlarut-larut. Pengguna strategi ini berharap akan memperoleh simpati publik.[34]

[34] Alfan Alfian, Menjadi Pemimpin Politik (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 304-305

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

SETTING PENELITIAN

A. Sejarah dan Profil Gafatar

Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) adalah kumpulan orang yang berkomitmen meningkatkan kualitas dan kemampuan berpikir, menggali, memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan untuk diamalkan demi terwujudnya tata kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang damai sejahtera.

Gerakan Fajar Nusantara (GAFATAR), adalah organisasi kemasyarakat yang resmi berdiri di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2011 atas prakarsa 52 Badan Pendiri, dan organisasi ini memiliki lambang Bendera *"Fajar yang terbit dari Timur dengan dua belas sinar"*.[35] Sebagaimana lazimnya sebuah Komunitas atau Organisasi, Gafatar juga memiliki Legalitas pendirian Organisasi. Pendirian organisasi Sosial Kemasyarakatan juga diatur dalam UUD 1945 pasal 28, UU No. 8 tahun 1985 tentang Orkemas, dan Akte pendirian ormas No. 01 tanggal 05 September 2011.[36]

Dari hasil wawancara penelitian dengan M. Irfansyah, beliau menjelaskan:

[35] https://ormasgafatar.wordpress.com/diakses pada tanggal 29 April 2016
[36] AD/ART Ormas Gafatar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Gafatar sebenarnya pecahan dari Negara Islam Indonesia KW 9 yang didirikan Panji Gumilang. Karena perbedaan paham atau bagaimana saya kurang mengerti akhirnya Ahmad Mushadeq mendirikan *Al Qiyadah Al Islamiyah* dimana Mushadeq disini mengakui dirinya sebagai nabi. Setelah dirinya merasa mendapat wahyu saat bertapa Gunung Bunder Kabupaten Bogor. Lalu karena *Al Qiyadah Al Islamiyah* di fatwakan sesat oleh MUI, dan Ahmad Mushadeq dipenjara. Ketika dipenjara Mushadeq membangun komunikasi dengan para pengikutnya dan mendirikan Komunitas Millah Abraham. Komunitas ini membangun keyakinan baru bahwa Mushadeq adalah keturunan nabi Ibrahim dari istri yang ketiga yang bernama Kentura. Karena kurang mendapat sambutan akhirnya para pengikut Mushadeq mendirikan organisasi baru yang bernama Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar). Ahmad Mushadeq memang tidak masuk dalam struktur kepengurusan Gafatar. Tetapi dirinya diposisikan sebagai guru spiritual dan nabi serta rasul baru bagi para pengikut Gafatar. Dasar nya Mushadeq menyatakan demikian adalah QS. AL Jumu'ah ayat 2-3 dan QS. Al A'raf ayat 34."[37]

Gerakan Fajar Nusantara merupakan organisasi yang mengklaim bergerak di bidang sosial dan budaya. Deklarasi Gafatar dilaksanakan pada Sabtu 21 Januari 2012 di gedung JIEXPO Kemayoran, Jakarta. Gerakan ini memiliki wadah dalam situs Gafatar.org. Situs yang terdaftar sejak 2011 masih berlaku hingga Oktober 2016. Visi, misi, tujuan dan program kerja organisasi kemasyarakatan ini sama sekali tak menyebutkan nama satu agama.

Dalam dasar pemikiran Gafatar dituliskan bahwa bangsa Indonesia disebut belum merdeka seutuhnya dari sistem penjajahan neokolonialis dan neoimperialis. "*Kenyataan ini membuat kami menjadi terpicu untuk berbuat. Tak bisa duduk diam tanpa melakukan*

[37] Irfansyah, wawancara ex Gafatar, tanggal 28-12-2017, jam 16:11 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa-apa untuk kemajuan dan kejayaan bangsa."[38] Beberapa kegiatan Gafatar seperti donor darah sampai napak tilas memperingati hari Pahlawan 2012. Namun, Gafatar mendapat penolakan warga karena dianggap aliran keagamaan sesat.

V i s i

Terwujudnya tata kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang damai sejahtera, beradab, berkeadilan dan bermartabat di bawah naungan Tuhan Yang Maha Esa melalui penyatuan nilai-nilai luhur bangsa, peningkatan kualitas ilmu dan intelektualitas, serta pemahaman dan pengamalan nilai-nilai universal agar menjadi rahmat bagi semesta alam.

M i s i

Memperkuat solidaritas, kebersamaan, persatuan, dan kesatuan khususnya antar sesama elemen bangsa Indonesia serta dunia pada umumnya. Selain itu, juga memupuk saling pengertian dan kerja sama antar sesama lembaga yang memiliki kepedulian dan perhatian terhadap upaya perdamaian dan kesejahteraan dunia.

Tujuan

Pendirian Organisasi Kemasyarakatan Gerakan Fajar Nusantara (GAFATAR) memiliki tujuan sebagai berikut:

[38] https://beritagar.id/artikel/berita/fakta-seputar-gafatar-gerakan-fajar-nusantara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BADAN KEPENGURUSAN DEWAN PIMPINAN GERAKAN FAJAR NUSANTARA

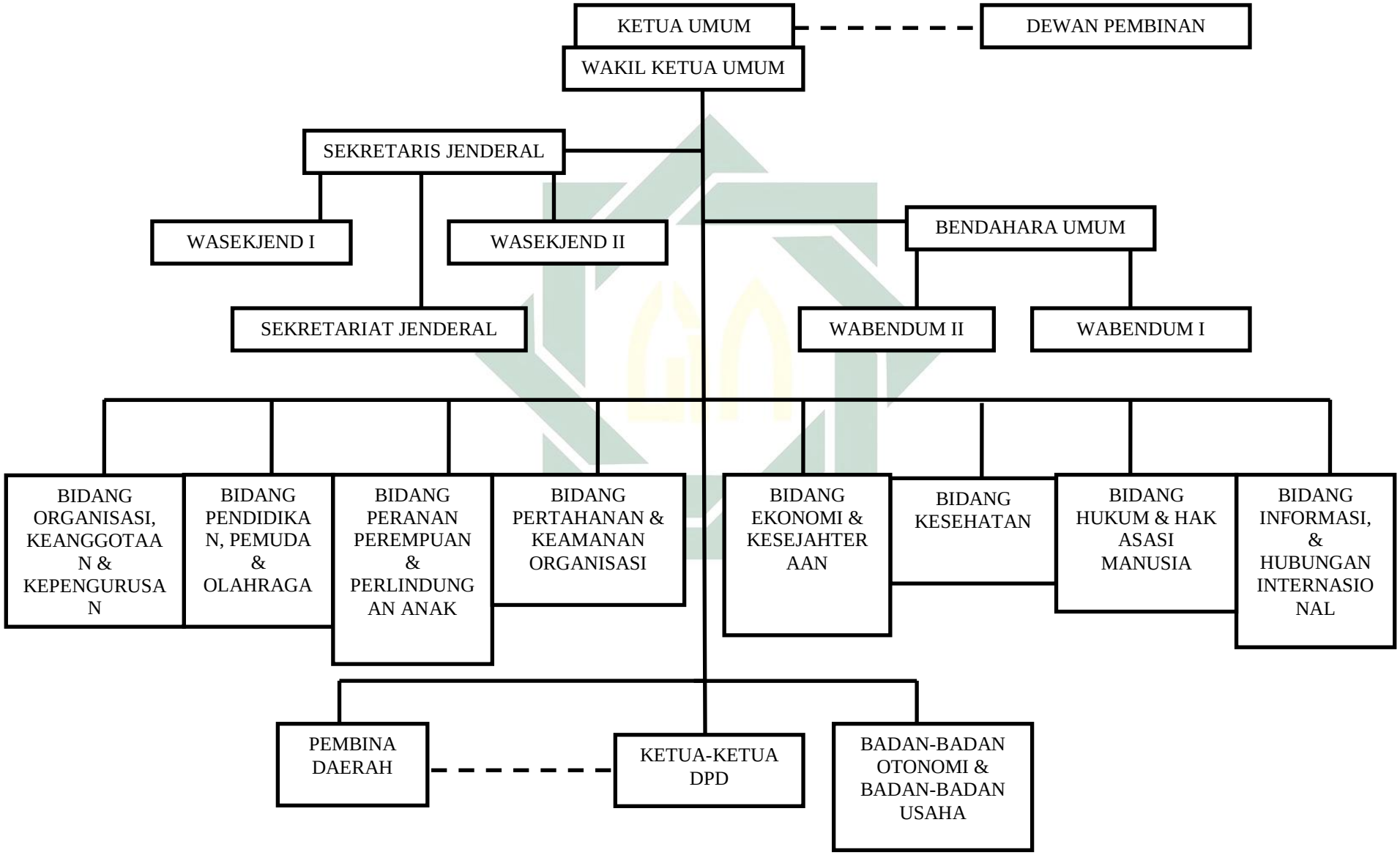

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai wadah menghimpun putra-putri Nusantara dalam menyatukan pemahaman moral kemanusiaan dan kebangsaan yang inklusif, kokoh, cerdas, dan menyatu.

1. Sebagai sarana komunikasi dan menumbuhkan persaudaraan diantara sesama putra-putri Nusantara baik di indonesia maupun di negara-negara lain di dunia
2. Mempertahankan dan memperjuangkan cita-cita luhur bangsa yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
3. Mewujudkan dan melahirkan kader-kader pemimpin bangsa yang jujur, berani, tegas, adil, cakap, ber-integritas, bijaksana, cerdas dan sehat, dengan berlandaskan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa.

Struktur kepengurusan Gafatar terdiri dari atas Dewan Pimpinan Pusat dengan lingkup Indonesia dan luar negeri dengan DPP, Dewan Pimpinan Daerah dengan lingkup Provinsi, Dewan Pimpinan Kabupaten/kota, Dewan Pimpinan Kecamatan dengan lingkup Kecamatan, Dewan pimpinan Kelurahan dengan lingkup Kelurahan, dan Unit keluraga dengan lingkup keluarga masing-masing anggota (UK).[39]

Kepengurusan Gafatar terdiri dari Dewan Pemimpin Pusat, Dewan Pimpinan Daerah, Dewan Pimpinan Kabupaten/Kota, Dewan Pimpinan Kecamatan, Dewan Pimpinan Kelurahan, dan Unit Keluarga.

1. Dewan Pimpinan Pusat di singkat DPP dipimpin oleh Ketua Umum.
2. Dewan Pimpinan Daerah disingkat DPD dipimpin oleh Ketua DPD.
3. Dewan Pimpinan Kabupaten/Kota disingkat DPK dipimpin oleh Ketua DPK.
4. Dewan Pimpinan Kecamatan di singkat DPC dipimpin oleh Ketua DPC.
5. Dewan Pimpinan Kelurahan di singkat DPL dipimpin oleh Ketua DPL.
6. Unit Keluarga disingkat UK dipimpin oleh Kelapa Keluarga (KK).

[39] AD/ART Gafatar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mekanisme pengambilan keputusan :[40]

Hak suara dan hak bicara

Peserta utasan Kongres, Kongres Luar Biasa, Rapat Kerja Daerah, Rapat Kerja Kabupaten/Kota, Rapat Kecamatan, dan Rapat Kelurahan mempunyai hak suara dan hak bicara, sedangkan peninjuan dan undangan lainnya tidak mempunyai hak suara.

Quorum dan Persyaratan

Kongres dan Kongres Luar Biasa dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah personalia Dewan Pimpinan Pusat, utusan Dewan Pimpinan Daerah dan personalia Dewan Pembinan. Rapat Kerja Nasional dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah personalia Dewan Pimpinan Pusat, utusan Dewan Pimpinan Daerah dan personalia Dewan Pembina.

Rapat Kerja Daerah dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) jumlah personalia Dewan Pimpinan Daerah dan utusan Dewan Pimpinan Kabupaten/Kota di Daerahnya. Rapat Kerja Kabupaten/Kota dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) jumlah personalia Dewan Pimpinan Kabupaten/Kota dan utusan Dewan Pimpinan Kecamatan di Kabupaten/Kotanya dan utusan Dewan Pimpinan Kecamatan.

[40] DPP Gerakan Fajar Nusantara, Buku Saku Organisasi Gafatar, 2014,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rapat kerja Kecamatan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) jumlah personalia Dewan Pimpinan Kecamatan dan utusan Dewan Pimpinan Kelurahan. Rapat kerja kelurahan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) jumlah personalia Dewan Pimpinan Kelurahan.

Apabila ketentuan dalam ayat 1), ayat 2), ayat 3), ayat 4) dan ayat 5) pasal ini tidak dapat terpenuhi, maka penyelenggaraan Kongres dan Kongres Luar Biasa, Rapat Kerja Daerah, Rapat Kerja Kabupaten/Kota, Rapat Kerja Kecamatan, dan Rapat Kerja Kelurahan ditangguhkan selama 1 X 30 menit, dan jika dalam tenggang waktu tersebut quorum tidak terpenuhi, maka atas persetujuan seluruh peserta yang hadir Kongres/Rapat Kerja tersebut dinyatakan sah.

Pengambilan Keputusan

Setiap keputusan diambil melalui Rapat untuk mencapai mufakat. Apabila Rapat untuk mufakat tidak dapat dicapai, maka keputusan diambil oleh pimpinan tertinggi di masing-masing tingkat organisasi setelah mendengarkan arahan dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Pimpinan dua tingkat di atasnya.

Dalam pembentukannya organisasi Gafatar juga memiliki program atau kegiatan seperti lazimnya sebuah organiasai. Pada umumnya program kerja, organisasi sosial Gafatar adalah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana sesuai dengan landasan berdirinya yaitu sebagai Organisasi kemasyarakatan (ormas). Walaupun memiliki visi, misi, dan tujuan yang pada umumnya sama dengan organisasi-organisasi yang lain. Namun ada perbedaan yang sangat jelas dengan organisasi kemasyarakatan (ormas) lain pada umumnya, Gafatar bukanlah ormas yang ekslusif. Siapapun kita, apapun latar belakang, suku, ras, agama atau kepercayaan yang ada, berhak untuk ikut bergabung dan berjuang di dalam wadah organisasi Gerakan Fajar Nusantara (GAFATAR) yang tujuan utamanya adalah untuk membangkitkan kembali kejayaan bangsa Nusantara ini menjadi mercusuar dunia.

Akan tetapi, tidak sembarang orang bisa masuk ke dalam Gafatar, dimana setiap orang yang ingin dan akan bergabung dengan Gafata Ada "harga" yang mesti dibayar untuk bisa menjadi seorang anggota Gafatar. Dan "alat pembayaran" itu untuk bisa menebusnya HANYA ada satu, yaitu dengan “Janji Anggota”, dan bukan dengan materi. Melihat sejarah para pendahulu bangsa yang memiliki tekad kuat untuk menyatukan wilayah Nusantara ini menjadi suatu negara kesatuan Republik Indonesia, maka para pemuda pada saat itu melakukan ikrar, janji setia untuk bersatu, bertanah air satu, berbangsa satu, berbahasa satu, Indonesia.

Maka tatkala Tuhan memberikan anugerah berupa kemerdekaan bagi bangsa Indonesia, kehendak Tuhan tersebut bukanlah semata-mata "takdir", namun itu merupakan "rewards" dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhan kepada bangsa Indonesia yang telah mau berkomitmen untuk bersatu, bertekad dan berjuang merebut kemerdekaan. Sebagaimana organisasi kemasyarakatan, Gafatar yang memiliki cita-cita yang ingin mewujudkan sebuah tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang damai dan sejahtera.

Tentu diperlukan perjuangan yang tidak mudah, perlunya kerja keras, konsistensi dan integritas agar tujuan mulia tersebut dapat terwujud. Diperlukan komitmen yang dapat menjadi pegangan bagi segenap anggota Gafatar agar dapat konsisten untuk terus berjuang dalam mewujudkan kebangkitan bangsa Nusantara menjadi bangsa yang damai sejahtera.

B. Rekrutmen Anggota

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang diselenggarakan Gafatar merupakan bagian dari model untuk melakukan rekruitmen anggota dan pengkaderan. Proses ini dilakukan secara terselubung. Setelah seseorang tertarik mengikuti kegiatan Gafatar, tahap berikutnya ditawari menjadi binaannya. Setelah jadi binaan lalu ditawari untuk mengisi "formulir Simpatisan". Di dalam formulir ini terdapat klausul

> *"Dengan menanda tangani formulir ini saya menyatakan diri sebagai simpatisan Gafatar, seluruh informasi pribadi saya adalah benar adanya dan dapat disimpan oleh organisasi sebagai arsip dan dapat didistribusikan oleh organisasi apabila dibutuhkan"*. Contoh formulir dapat dilihat pada lampiran 2.[41]

[41] Mengenal Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar), Hasil Penelitian dan Kajian MUI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut bapak Ahmad Shodikin cara perekrutan kelompok ini:

> "Setiap anggota gafatar minimal merekrut 1 orang dari keluarga, saudara, atau temen dekat, karena sudah kewajiban sebagai anggota. Tidak itu saja kelompok ini biasanya memanfaatkan kelompok-kelompok kecil seperti kelompok pengajian. Melalui kelompok tersebut dilakukan indoktrinasi dan memasukkan ideologi Al Qaidah Al Islamiyah. Kendati begitu, dalam perekrutannya, kelompok ini tidak hanya membidik orang Islam tetapi juga Kristen hingga Katolik. Untuk merekrut anggota yg tidak mampu mereka menjanjikan dengan program pemberdayaan masyarakat yang ditawarkan seperti lahan perkebunan persawahan saat hijrah ke kalimantan."[42]

Siapa kelompok sasaran yang dituju, menurut wawancara bapak Ahmad Shodikin :[43]

> "Kelompok pengusaha kecil menengah bisa di manfaat dalam pendanan dalam masa pengembangan ormas. mahasiswa, dan kalangan intelektual. sasaran Gafatar adalah intelektual muda, tetapi yang tidak mampu berpikir kritis. Gafatar sangat lihai memengaruhi calon pengikutnya dengan mempresentasikan visi dan misi organisasi. Mereka mengumbar janji adanya perubahan kehidupan yang lebih baik ditengah pemerintahan yang carut-marut dan banyak terjadi korupsi. Biasanya yang masuk dalam gerakan ini adalah mereka yang merasakan kekecewaan ataupun ketidakpuasan terhadap agama yang ada maupun kondisi pemerintahan saat ini. Mereka berupaya menanamkan ideologi, target dan tujuan kelompok.
>
> Orang diobrak-abrik idealismenya dan dijanjikan memperoleh kehidupan yang lebih dengan menjadi bagian kelompok ini. gerakan yang berusaha membangun suatu masyarakat yang lebih baik, murni, dan suci. Kelompok ini banyak menjanjikan kebaikan bagi pengikutnya dan masyarakat secara luas. Sehingga muncul fenomena hijrah untuk menjadi lebih baik
>
> Menurut Ahmad Shodikin orang yang berpikir kritis dalam menyikapi setiap persoalan sulit untuk direkrut. Karena dalam melihat fakta tidak hanya dengan asumsi-asumsi saja tetapi juga

---

Provinsi Jawa Timur, 2016.

[42] Shodikin, Ahmad, wawancara ex Gafatar, tanggal 14-01-2018, jam 14:13.

[43] Shodikin, Ahmad, wawancara ex Gafatar, tanggal 14-01-2018, jam 14:13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disertai dengan analisis dan evaluasi informasi sebelum mengambil keputusan."

Selain dengan pendekatan kegiatan sosial, pola rekruitmen yang dilakukan adalah menjaring orang-orang melalui iming-iming harapan kehidupan baru dengan membuka lahan pertanian untuk menciptakan swasembada pangan.

Pendekatan rekruitmen yang lain adalah dengan menjaring aktivis melalui penyusupan dalam kegiatan kerohanian Islam di sekolah-sekolah dan kampus-kampus. Seperti laporan yang direlease oleh LPPI Makassar.com pada Ahad, 6 Rajab 1433, atau bertepatan tanggal 27 Mei 2012, di mesjid kampus Universitas Hasanuddin lantai 1, dua orang siswi SMA mengadukan keresahan mereka akan sebuah organisasi sosial yang bernama Gafatar. Berikut penuturan dua siswa tersebut sebagaimana dimuat dalam LPPI Makassar.com.[44]

> "Awalnya saya diajak oleh teman ROHIS (Kegiatan kerohanian Islam di SMA). Ia memperkenalkan kami pada sebuah ajaran. Saya bertanya tentang ajaran itu, tetapi ia mengatakan bahwa sebaiknya saya bertemu langsung Sir Bahrun, orang yang mengkader temanku itu.
>
> Kami pun bertemu di foodcourt. Kami berkenalan dan mulai bercakap-cakap. Kata Sir Bahrun, yang terpenting dalam Islam bukanlah Al-Qur'an, tetapi bismillah.
>
> Ia menanyakan makna bismillah. Kami bilang bismillah itu artinya „dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. "Sir Bahrun bilang, itu salah. Yang benar adalah dengan ajaran Allah yang pengasih dan

[44] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maha penyayang. „Ism “itu katanya bukan nama tetapi ajaran. Karena itu, orang yang tidak masuk dalam kelompok dalam kita, lalu ia menyembelih hewan dengan membaca bismillah, hewan itu tidak boleh dimakan. Karena sesungguhnya bismillahnya itu tidak sah.

Kata mereka, nabi besar kita sesungguhnya bukanlah Muhammad, tetapi nabi Ibrahim. Mereka menerjemahkan Al-Qur’an secara bebas. Lalu mereka menafsirkan sesuai kehendak mereka. Misalnya ayat tentang dibakarnya Nabi Ibrahim. Sebenarnya kata mereka „terbakar ‟disitu bukanlah terbakar seperti api yang membakar, melainkan terbakar itu adalah representasi „emosi” nabi Ibrahim. Maksudnya, meskipun banyak kekejaman orang-orang yang benci kepada Ibrahim, beliau tetap tegar dan tidak terbakar emosi.

Berhala pada zaman nabi Ibrahim sesungguhnya bukanlah patung-patung atau benda lain yang kita kenal. Berhala yang benar adalah kelompok atau golongan-golongan tertentu. Nabi Ibrahim mencari Tuhan dan ia mendapati bintang. Lalu ke Bulan dan ke matahari. Bintang, bulan, dan matahari kata mereka bukanlah bintang, bulan, dan matahari yang kita kenal, tetapi semacam partai atau kelompok pada zaman itu. Nabi Ibrahim merasa tidak cocok dengan semua kelompok itu. Itulah berhala.

Karena melihat mereka banyak tahu, kami pun bertanya banyak. tetapi mereka tidak pernah menjawab dengan baik. Jawabannya selalu berputar dan tidak pernah menjawab inti pertanyaan.

Kami dibaiat. Janji kami adalah „ten commandement” yang katanya tercantum dalam ayat-ayat Al-Qur’an. Diantaranya, kami tidak boleh berbohong, tidak membunuh, berzina, dan seterusnya. Kami juga diminta janji bahwa kami harus loyal pada gafatar. Nama kami, tempat, dan waktu baiat dicatat. Kami juga diminta mencari orang lain yang siap berbaiat. Katanya kalau kami mendapatkan orang baru, dosa-dosa kami akan diampuni. Terlahir seperti bayi.

Saya setelah baiat diberi nama ***. Katanya itu nama Istri Nabi Musa „alaihi salam. Tentang rukun Islam, mereka menolak rukun Islam. Katanya rukun Islam yang benar tercantum di Al-Qur’an. Mereka mengkritik rukun Islam, kata mereka, mengapa tidak dicantumkan „berbagi harta”? kenapa? Sebab katanya kita tidak mau berbagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka mengenalkan kami pada siklus 7 abad kebangkitan dan kemunduran umat Islam. Sekarang katanya masa bangkitnya umat Islam. Pelopor kebangkitan ini adalah istri nabi Ibrahim yang ketiga. Katanya istri nabi Ibrahim bukan Cuma Sarah dan Hajar, tetapi juga „Ketura" Kentura berasan dari Nusantara. Yang meliputi Jepang hingga merambah Indonesia.

Sir Bahrun mengatakan, semua pembawa kabar gembira adalah Nabi. Maka saya bertanya, "jadi Sir ini Nabi?". Ia tidak menjawab tegas. Ia tidak ingin menyampaikannya dengan terang.

Jika ada orang yang bertanya kepada kader gafatar,"apakah kau tidak ikut ajaran salah?" maka ia akan dicap kafir. Semua orang di luar kelompok mereka adalah kafir. .....

Mereka tidak mewajibkan shalat 5 waktu.

Mereka tidak percaya hadist. Karena katanya Rasulullah tidak memerintahkan mencatat hadist. Beliau takut jika hadist-hadistnya bercampur dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Jadi mengapa saat ini bisa banyak hadist?

Kami bertanya, "jika kita memang benar mengapa kita tidak terang-terangan memperkenalkan diri"? mereka menjawab, "kita ini ibarat orang dalam gua. Sebagaimana Rasulullah dan Abu Bakar dalam gua. Mereka masih sembunyi-sembunyi. Nanti setelah kekuatan besar kita memperkenalkan diri ke khalayak. „Kita" memiliki tahapan-tahapan. Dan sekarang belum tahapnya kita terang-terangan."

Secara ringkas menurut M. Irfansyah :

Tahapan untuk menjadi pengikut Gafatar setelah mengisi formulir sebagai simpatisan, kemudian bisa meningkat menjadi anggota dengan mengisi formulir khusus anggota dengan pernyataan janji sebagai anggota. Lebih lanjut untuk bisa menjadi pengurus harus bersedia mengisi surat permohonan ampun segala kesalahan/pelanggaran yang pernah diperbuat kepada Tuhan Semesta Alam dan Rasul Nya melalui DPP Gerakan Fajar Nusantara. Dan bersedia menerima sanksi apapun sesuai hasil keputusan Majlis Persidangan.[45]

[45] Irfansyah, wawanncara ex Gafatar, tanggal 28-12-2017, jam 16:11 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kepemimpinan Ahmad Musaddeq

Abdul Salam alias Ahmad Musadeq adalah pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Provinsi DKI Jaya yang membidangi olahraga. Pada 1971 menjadi pelatih bulu tangkis dan Pembina Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI). Istri Salam adalah Waginem, mantan Kepala SMP Al-Azhar Kemang, Jakarta Selatan. Salam belajar Al-Quran secara otodidak, ia turut membangun NII KW-9. Pada 23 Juli 2006 Salam mendeklarasikan diri sebagai rasul atas petunjuk melalui mimpi sebanyak tiga kali, sehingga namanya menjadi Ahmad Musadeq, beralamat di Kampung Gunung Sari, Desa Gunung Bunder, Kecamatan Cibungbulan, Kabupaten Bogor (Koharuddin, 2008: 31). Musadeq selanjutnya menjadi penasihat Gafatar. Gafatar berasas Pancasila, tetapi tujuan religio-politiknya tampaknya menciptakan Negara Kesatuan Tuhan Semesta Alam (NKSA) di Indonesia. Hal ini diawali dengan perumusan doktrin teologis dan ritual, penggalangan dana, pemberlakuan hijrah (ke Kalimantan), dan pembentukan negara. Gafatar juga terkait erat dengan paham dan praksis Millah Ibrahim (agama Abrahamik) dan membentuk Komunitas Millah Abraham (Komar). Ketiga agama (Yahudi, Nasrani, dan Islam) memiliki keterkaitan dengan Nabi Ibrahim (Abraham). Ketiga agama itu menurut Azra sebagai 'kakak-adik' (siblings) dengan platform yang sama (kalimatun sawa) juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki perbedaan dengan katakter masing-masing, sehingga tidak mungkin disatukan menjadi agama tunggal[46]. Di situlah letak kesalahan Gafatar bahwa aspek teologi, ibadah, dan praksis keagamaan bersifat sinkretik. Gafatar mengajarkan merayakan Sabbath (hari ibadah umat Yahudi dan Kristen Advent), menolak rukun Islam, yakni hanya salah satu dari dua kalimat syahadat dengan mengimani Allah.

Gafatar menolak beriman pada Nabi Muhammad SAW, menolak rukun Islam lainnya, seperti salat lima waktu, puasa Ramadan, dan naik haji ke Makkah. Rukun Islam tentang zakat tetap dipeganginya berkaitan dengan penggalangan dana. Gafatar bukan gerakan spiritualitas baru (new age spirituality). Kondisi sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang terus mengalami distorsi dan disorientasi dapat menjadi lahan subur bagi sosok yang menawarkan 'jalan pintas' untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian di dunia dan akherat. Mengapa selalu ada orang yang tampil sebagai pemimpin kultus? Penyebabnya karena kontestasi kekuasaan dan pengaruh hingga motif material keuangan dan harta benda. Kepemimpinan kultus dapat muncul dari dua macam sosok pribadi. Pertama, dari orang yang memiliki pengetahuan agama sesuai ortodoksi atau memiliki kredensial agama relatif memadai yang mampu meyakinkan

[46] Azra, Azyumardi (2016). "*Antisipasi Gafatar dan Kultus*". *Kompas*, 15 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran agama atau agama- agama baru yang menyimpang dari ortodoksi dan heterodoks. Kedua, muncul sosok yang merasa lahir kembali sebagai orang yang religius (religious born again) dengan klaim mendapat ilham, petunjuk atau perintah langsung dari Tuhan yang harus disampaikan kepada warga masyarakat atau umat beragama.[47] Sesatnya Al Qiyadah karena ajarannya berupa (1) pemimpinnya mengaku sebagai nabi, (2) syahadatnya tidak menyebut nama Nabi Muhammad SAW tetapi diganti al-Masih al- Mau'ud sebagai rasul, (3) tidak mewajibkan salat, puasa, dan haji sehingga difatwa sesat MUI Nomor 4 Tahun 2007 tanggal 3 Oktober 2007.

"Rosul keren dari Betawi," itulah kalimat yang menghiasi sampul majalah Tempo terbitan Oktober 2007 ketika berita tentang aliran Al-Qiyadah pengusung rasul baru sedang meledak. Pria pengaku rasul tersebut memang berasal dari Betawi. Nama aslinya adalah H. Abdussalam. Ia tinggal di Jl. Haji Kahfi No.37, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Padahal "rasul" betawi ini bukan orang pesantren atau perguruan tinggi Islam. Dia adalah mantan pelatih bulu tangkis di Jakarta dan Pembina PBSI (Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia).

[47] Azra, Azyumardi (2016). "Antisipasi Gafatar dan Kultus". Kompas, 15 Januari 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemimpin Al-Qiyadah adalah seorang otodidak, dia tidak belajar Islam kepada para ulama Islam layaknya santri. Tidak pula pergi ke perpustakaan Islam untuk riset seperti umumnya peminat studi Islam. Namun beliau menyibukkan diri dengan terus mengkaji Al- Quran dengan metode pemahaman ayat menafsirkan ayat atau yang lazim disebut *al manhaj al istiqro.*[48]

Kajian Ahmad Musaddeq menghasilkan pemahaman yang berbeda dan bahkan bertentangan 180 derajat dengan paham para ulama mayoritas baik di Indonesia maupun dunia. Bahwa Islam tinggal konsepnya saja yang sempurna, namun aktualisasinya nihil. Ummat Islam yang semestinya *khaira ummah*, sebaik- baik ummat, menjadi manusia terbelakang, terutama muslim Indonesia yang di mata Musaddeq tidak ubahnya seperti budak. Hidup dalam kemiskinan, kebodohan, dan tertindas terus-menerus akibat skenario hawa nafsu manusia lain yang tidak mengenal Allah.

Berangkat dari pemahaman yang berbeda dengan mayoritas, dan keprihatinannya terhadap ummat Islam dunia pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, Ahmad Musaddeq kemudian mencoba menularkan gagasannya kepada orang lain. Mengajak siapa pun yang percaya kepada Allah dan Kitab-Nya

[48] Mustofa, Ahmad, *Perjalanan Menuju Tuhan, Pro dan Kontra tentang Al-Qiyadah Al-Islamiyah*, Hanggar Kreator, Yogyakarta, 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kembali kepada pemahaman Islam yang benar, dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan secara total, *kaffah.*

Dakwah yang dilakukan H. Abdus Salam dimulai pada tahun 2006 dan mendirikan kelompok Al-Qiyadah Al-Islamiyah yang berarti kepemimpinan Islam. Adapun paham yang paling kontroversial dan membuat geger adalah pengakuan dirinya sebagai rasul Allah, tepatnya pada tanggal 23 Juli 2006, Ahmad Musaddeq mendeklarasikan diri sebagai rosul Allah, ia mengatakan "Hai manusia, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu…."[49]

D. Kondisi Sosial, Politik, Ekonomi

Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) memang sempat menjadi sorotan. Mereka menjadi pengungsi karena diusir warga Mempawah, Kalimantan Barat. Tanah yang mereka anggap Tanah Suci. Pengakuan para anggota Gafatar ini, mereka sekedar bertani di kamp yang dibangun. Tapi selidik punya selidik, apa yang mereka lakukan bukan sekedar bertani. Banyak masyarakat yang melihat adanya suatu aktivitas lain di Organisasi Gafatar.

[49] Michael Muhdats, *Ruhul Qudus yang Turun kepada Al-Masih Al-Mau'ud,* (Al-Qiyadah Al- Islamiyah, 2007), hlm. 182-183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam wawancara bapak Ahmad Shodikin :[50]

"Selama 1 tahun setengah pernah ikut hijrah ke kalimantan dalam kondisi sosial di sana Beberapa fakta Gafatar ditemukan, bahwa mereka rela meninggalkan rumah, orang tua dan profesi yang sudah mapan mulai dari dokter, psikolog, guru, pengusaha, dan lain-lain.

mereka rela hidup di tempat asing di tengah hutan pedalaman dengan fasilitas yang sangat minim, rela membawa anak-anak yang masih dibawah umur kedalam lingkungan yang asing dan serba kurang fasilitas, melakukan pekerjaan berat bertani yang belum pernah dilakukan. Mereka rela melakukan sesuatu yang asing di tempat baru.

Banyaknya Anak dibawah umur yang dibawa dalam kehidupan kamp, tidak disekolahkan tetapi diajar sendiri di dalam kamp. Hal ini merupakan suatu proses pembentukan karakter dan penanaman ideologi sesuai dengan yang diinginkan oleh gerakan ini. Mereka dapat dengan mudah mengindoktrinasi anak-anak ini sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Kalaulah orang tua dan orang dewasa saja bisa diubah orientasinya padahal mereka telah memiliki basis pendidikan dan pengetahuan serta latar belakang pengalaman kehidupan yang cukup mapan. Bagaimana dengan anak-anak mereka yang cukup intensif didoktrinasi dengan cover home schooling. Karena anak-anak ini akan tumbuh dewasa dengan ideologi dan orientasi kehidupan yang telah ditanamkan oleh gerakan ini, loyalitas mereka akan patuh dan menuruti garis ideologi dan kebijakan gerakan ini. Apalagi orang-orang pengikut ini telah disumpah terlebih dahulu. Mereka akan dapat dijadikan sebagai martir dan instrumen hidup untuk mencapai tujuan organisasi ini.

Adapun alasan dari eks anggota Gafatar untuk ikut bergabung dengan Gafatar salah satunya ialah masalah Ekonomi, dimana rata-rata perkerjaan dari eks anggota Gafatar adalah Karyawan Swasta dan Tenaga Kerja Honorer. "Mereka rela meninggalkan perkerjaan dan menjual rumah demi iming-iming hidup sejahtera di Kalimantan, tapi kenyataannya mereka disana malah hidup lebih sengsara, untuk sekedar mempunyai tempat tinggal yang layak saja susah.

Untuk menghidupkan organsisasi Dana operasional tersebut berasal dari iuran anggota yang jumlahnya tak menentu.

[50] Shodikin, Ahmad, wawancara ex Gafatar, tanggal 14-01-2018, jam 14:13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurutnya tidak ada iuran kusus dalam Gafatar. Iurannya seikhlasnya saja.

Selain bersumber dari iuran anggota, pendanaan Gafatar juga berasal dari hasil pemanfaatan tanah di Kalimantan. Gafatar menyewa tanah warga untuk bercocok tanam. "Hasilnya kami bagi, lima puluh persen warga, lima puluh persen kami.

Kalau pun tidak mencukupi dalam pendanan mereka juga berdagang seperti jual makanan dll."

Gafatar punya obsesi berswasembada pangan. Alasannya, bencana El Nino dan La Nina mengharuskan manusia untuk bekerja keras agar tidak kelaparan. Oleh karena itu Gafatar ingin menjadikan Kalimantan sebagai pusat bercocok tanam.

Gafatar adalah organisasi sosial yang tujuannya mengabdi kepada negara. Gafatar juga membebaskan anggotanya jika ingin belajar ilmu agama.

Mencermati profil Gafatar yang dimuat dalam situsnya sebagaimana di atas, tidak mengesankan ada yang aneh dari Ormas Gafatar. Lebih-lebih ketika melihat kegiatan Gafatar yang dikerjakan di area publik, seperti bakti sosial, donor darah dan sebagainya.. Berikut sekedar contoh kegiatan-kegiatan yang diinisiasi oleh Gafatar sekitar awal 2014 yang mendapat sambutan yang baik dari aparatur di daerah antara lain[51]:

[51] Mengenal Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar), Hasil Penelitian dan Kajian MUI Provinsi Jawa Timur, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Donor Darah Masal Serentak di seluruh Nusantara.
2. 1000 Pengobatan Gratis di Ciracas.
3. Bangun Jembatan di Sragen
4. Aksi sebar 3000 Benih Lele di Sentolo Kulonprogo
5. Khitanan massal untuk anak-anak kurang mampu di Banten.
6. Pelatihan Keterampilan Dasar Pertanian Terpadu di Bogor.
7. Penanaman Perdana Bawang Merah di Sumbawa Besar.
8. Kerja Bakti Membersihkan Gereja St Jacobus di Ambon.
9. Pengecoran Dek Masjid Ar Ridha di Lampung

Kegiatan-kegiatan tersebut sengaja didokumentasikan secara baik oleh Gafatar dalam tabloid yang diterbitkannya, sehingga cukup banyak memperoleh simpati dari para pembacanya. Perhatian media untuk meliput kegiatan Gafatar juga cukup besar. Hal ini tercermin dari dokumentasi Gafatar terhadap pemberitaan media-media pada saat Rakernas DPP Gafatar 26 Februari 2015.

Gafatar sengaja mendokumentasikan Di https://www.facebook.com/media/set/?set=a.844709945594777.1073741829.284715694927541&type=3.

E. Ajaran Gafatar

Dalam pandangan faham al-Qiyadah al-Islamiyah, ayat 3 surat al-Jum'ah yang terjemahannya adalah: "*Dan (juga) kepada kaum yang*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka", memberikan penegasan adanya peluang nabi baru setelah nabi Muhammad yang berasal dari kalangan non Arab. Mushaddek menanamkan pemahaman kepada para pengikutnya bahwa berdasarkan ayat tersebut Allah juga akan mengirim Rasul kepada kaum yang lain yakni kaum yang belum berhubungan dengan kaum sebelumnya yang oleh Mushaddek diartikan sebagai kaum non Arab.

Untuk memperkuat penalarannya dalam ajaran al-Qiyadah al-Islamiyah juga dikembangkan keyakinan bahwa setiap Rasul yang diturunkan oleh Allah mempunyai tempo masing-masing. Dasarnya juga menyitir ayat al-Qur'an Surat Al-A'raf (7) : 34:

"Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu; maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak dapat (pula) memajukannya".

Mushaddeq membangun jalan fikiran al-Qiyadah al-Islamiyah diawali dari penafsirannya terhadap (QS. al-Ma'idah ayat 3) yang atinya:

"*Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Dalam sejarahnya faham-faham yang diajarkan dan disebarkan Ahmad Musaddeq menurut para pengikut al-Qiyadah al-Islamiyah, didasarkan pada Surat Al Maidah ayat 3, yang mana pada saat di turunkannya ayat tersebut secara faktual Islam telah memiliki tiga institusi yaitu:

1. Terdapat umat tauhid yang mempunyai aqidah yang sama dan siap mengabdi kepada Allah.
2. Berlakunya syari'at secara kaffah dan independen.
3. Berdirinya sistem kekuasaan yang menjamin berlakunya syariat Islam.

Ketiga hal tersebut saat ini menurut al Qiyadah kenyataannya sudah tidak ada lagi. Islam yang murni berlaku hanya sampai *khulafaur ar Rasyidin*, sesudah itu Islam hilang. Dalam pandangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajaran al-Qiyadah al-Islamiyah, menyatakan bahwa Islam yang murni sudah tidak ada lagi, sehingga Islam harus dihidupkan kembali. Dalam proses kelahiran Islam yang baru inilah menurut ajaran al-Qiyadah al-Islamiyah akan lahir Nabi baru. Dasar yang menjadi pijakan bahwa akan lahir nabi baru pasca nabi Muhammad menurut Mushaddeq dijelaskan dalam (QS. al- Jum'ah ayat 2-3) yang artinya: "*Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata", "Dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. dan Dia-lah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".*

Sengaja atau tidak Mushaddek tampaknya keliru dalam memahami ayat-ayat tersebut di atas. Dalam kaitannya dengan QS al-Jum'ah ayat 2 dan 3 misalnya, Mushaddek tidak faham dengan makna *wawu athaf* dalam penggalan kalimat *wa akhariina minhum*. Tapi ia berhasil membangun jalan fikiran yang terkesan logis, sehingga banyak yang tertarik mengikuti ajarannya. Padahal QS al-Jum'ah ayat 2-3 justru mempertegas bahwa Rasulullah Muhammad Saw diturunkan kepada semua umat, baik yang pernah berjumpa maupun tidak. Hal ini sesuai dengan pemahaman QS. Saba'ayat 28:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

Al-Qiyadah al-Islamiyah kemudian difatwakan sebagai ajaran sesat oleh MUI dan Berikut rincian kesesatan Al-Qiyadah [52]:

1) Al-Qiyadah mengajarkan, bahwa kiamat bukan kehancuran melainkan kebangkitan;
2) Al-Qiyadah mengajarkan syahadat baru: *"Asyahadu An La Ilaha „ill Allah, Wa Asyahadu Anna Masih Al Maw"ud Rasul Allah"* (Saya Bersaksi bahwa Tiada Tuhan selain Allah dan Saya Bersaksi bahwa Masih Al-Maw"ud sebagai Rasul Allah);
3) Nabi Muhammad Saw bukan nabi terakhir melainkan nabi penggenap ajaran Isa Al-Masih, sehingga masih akan ada rasul berikutnya yang menggenapi ajaran Nabi Muhammad Saw. Dalam pengertian Al-Qiyadah Al-Islamiyah, nabi/rasul penerus itu adalah Al-Masih Al-Maw'ud;
4) Menurut Al-Qiyadah, ajaran dari Kristen ataupun Islam keduanya merupakan penyempurnaan dari ajaran sebelumnya yang diwariskan Musa melalui Kitab Taurat-Zabur. Karena itulah pegangan al-Qiyadah al-Islamiyah adalah kitab Al Qur'an disatukan dengan alkitab kristen/yahudi (Alkitab perjanjian Lama dan Perjanjian Baru);

[52] Mengenal Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar), Hasil Penelitian dan Kajian MUI Provinsi Jawa Timur, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Al Qiyadah al-Islamiyah mengajarkan bahwa saat ini merupakan masa Makiyah dan bukan masa Madaniah, sehingga ajaran untuk sholat lima waktu, ajaran untuk berpuasa, ajaran untuk naik haji, belum berlaku.

6) Ahmad Moshaddeq mengaku sebagai almasih al-maw'ud, mengaku nabi dan rasul bahkan dirinya mengaku sebagai ruhul qudus yang pernah datang kepada Nabi Muhammad Saw.

Al-Qiyadah Al-Islamiyah memiliki organisasi yang terstruktur, dengan jabatan: RASUL , Pemimpin Tertinggi; Mala'ul Awwal; Mala' Tsani; Katib (Sekretaris); Wazir (Manajemen); Kisbul Maliyah (Finansial); Kisbul Ummah (Sumberdaya Manusia); Kisbul Difa' (Keamanan/Security).

Selain itu struktur Al-Qiyadah dibentuk menggunakan sistem-sistem sel yang independen namun sinergi sehingga membentuk jaringan. Satu sel rusak, maka akan diperbaiki atau digantikan sel baru, dalam satu sel terdiri atas 2 hingga 6 ra'in (gembala) dimana satu sel diberi amanat mengatur 40 KK. Sel tersebut nanti mengembangkan diri hingga Mulk.

Dari balik penjara Mushaddek melalui pengikutnya membentuk wadah baru yang diberi nama "Komunitas Millah Abraham" atau KOMAR. Berbasis pada ajaran al-Qiyadah al-Islamiyah, komunitas ini memoles keyakinannya dengan keyakinan baru bahwa Ahmad Mushaddiq adalah keturunan Nabi Ibrahim dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

isteri ketiga yaitu *Kentura* yang melahirkan keturunan di Nusantara Indonesia. Karena itu ajarannya harus diperjuangkan untuk menjadi agama bagi rakyat Nusantara Indonesia.

Aliran Komar ini membangun keyakinan bahwa Periodisasi kerasulan Nabi Muhammad akan habis pada tahun 2024, dan pada tahun 2025 Allah mengutus nabi baru dengan nama Ahmad Mushaddeq. Hal ini dijustifikasi dengan pemahamannya terhadap QS Surat Al-Araf ayat 34 sebagaimana yang telah diulas di atas. Konon juga disandarkan pada ramalan Joyoboyo, bahwa akan datang nabi baru bukanlah dari keturunan bangsa Arab, tapi dari Bani Jawi yang merupakan keturunan dari Abraham seorang Babilonia dengan isteri ketiganya Kentura.

Ajaran ini tampaknya terinspirasi dari sumber teks Perjanjian lama. Demikian juga nama Kentura sendiri ternyata tersinspirasi dari Alkitab Perjanjian lama yaitu nama Ketura. Dalam Kitab Kejadian (kitab 1) pasal 25 ayat 1-6 disebukan sebagai berikut:

"Abraham mengambil pula seorang isteri, namanya Ketura. Perempuan itu melahirkan baginya Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak dan Suah. Yoksan memperanakkan Syeba dan Dedan. Keturunan Dedan ialah orang Asyur, orang Letush dan orang Leum. Anak-anak Midian ialah Efa, Efer, Henokh, Abida dan Eldaa. Itulah semuanya keturunan Ketura. Abraham memberikan segala harta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

miliknya kepada Ishak, tetapi kepada anak-anaknya yang diperolehnya dari gundik-gundiknya ia memberikan pemberian; kemudian ia menyuruh mereka-masih pada waktu ia hidup-meninggalkan Ishak, anaknya, dan pergi ke sebelah timur, ke Tanah Timur".

Dalam teks tersebut disampaikan bahwa anak Abraham dari keturunan Ketura akan pergi ke wilayah timur dan menempati tanah Timur. Maka oleh Mushaddek tanah timur diartikan sebagai bumi Nusantara.

Komunitas Millah Abraham tampaknya kurang mendapat respon. Para pengikutnya kemudian membentuk organisasi baru yang diberi nama Gerakan Fajar Nusantara yang disingkat Gafatar. Secara formal Gafatar adalah ormas yang bergerak di bidang sosial sebagaimana profil yang ditampilkan. Namun dibalik itu Gafatar adalah gerakan yang menyebarkan aliran yang merupakan kelanjutan dari faham al-Qiyadah Islamiyah yang kemudian menjelma menjadi Komar dan terakhir Gafatar ini. Dalam aliran Gafatar ini posisi Mushaddeq tidak masuk dalam struktur organisasi tetapi ia menjadi guru spiritual dan inspirator ajaran, bahkan diposisikan sebagai nabi panutan.

Aliran Gafatar yang tidak lain adalah Millah Abraham ala Mushaddeq membentuk ajarannya sedemikian rupa dari berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber antara lain dari ayat-ayat al-Qur‟an yang ditafsirkan sesuai dengan kemauannya. Juga meramu ajarannya dari sumber Bibel perjanjian Baru dan Perjanjian Lama sebagaimana yang disebutkan di atas. Selain itu, juga mengambil sumber dari naskah-naskah lokal seperti Jangka Jayabaya, ramalan Sabda Palon-Nayagenggong, Serat Darmogandul, Uga wangsit Siliwangi, hingga ramalan Ronggowarsito.

Gafatar menurut para pengikutnya tidak menolak ajaran Islam, tetapi mereka punyai keyakinan tersendiri tentang Islam. Hal ini tidak berbeda dengan keyakinan Al-Qiyadah Al-Islamiyah yang memposisikan Islam dan Kristen adalah bagian dari Millah Abraham. Mereka berkeyakinan bahwa sumber ajaran adalah berangkat dari *millah* nabi Ibrahim. Islam adalah nama lain dari Millah Abraham ini. Dalam hal ini mereka tidak menyebut nabi Ibrahim as dengan sebutan Ibrahim, tetapi yang mereka gunakan adalah sebutan dari Bibel yaitu Abraham.

Gafatar adalah penjelmaan dari Komar yang tidak lain adalah al-Qiyadah al-Islamiyah, juga mengajarkan bahwa setiap nabi, baik Nabi Musa, Nabi Isa dan Nabi Muhammad SAW memiliki periodesasi yang sama yakni 1400 tahun. Periode Nabi Muhammad itu sampai tahun 2024. Akan datang nabi baru bukanlah keturunan bangsa Arab, tapi dari Bani Jawi yaitu keturunan Nabi Ibrahim seorang Babilonia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan isteri yang ketiga yaitu Kentura atau Ketura yang lahir di bumi Nusantara yang namanya Ahmad Mushaddiq.

Ajaran meninggalkan shalat lima waktu diganti dengan shalat malam, sama persis dengan ajaran al-Qiyadah al-Islamiyah. Dasar yang menjadi pegangan kenapa mereka tidak melaksanakan shalat lima waktu karena saat ini menurut mereka adalah zaman perjuangan. Berarti zaman ini berputar kembali polanya dari awal, persis seperti zaman disaat Rasulullah Muhammad pertama diutus yaitu periode Makkah. Ketika itu belum ada perintah shalat lima waktu, yang ada hanya perintah menjalankan shalat malam sebagaimana disampaikan dalam surat al-Muzzammil ayat 1-4.

Wahai orang yang berselimut (Muhammad)!, Bangunlah (untuk shalat) pada malam hari, kecuali sebagian kecil, (yaitu) separuhnya atau kurang sedikit dari itu. Atau lebih dari (seperdua) itu dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

Kitab Suci dan Buku Rujukan

Ajarannya yang mencampuradukkan Al Qur'an digabungkan dengan alkitab Kristen tertuang dalam buku-buku yang Abu Deedat miliki dari para korban aliran sesat tersebut sebagai berikut: "Al Masih Al Ma'wud dan Ruhul Kudus"; "Ruhul Qudus yang Turun kepada Al Masih Al Ma'wud"; "Menyingkap Tabir Pemisahan Yesus Kristus dari Sejarah"; "Berita dari Al Masih Al Ma'wud";

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“Keutamaan Enam Program Pengabdian”; “Eksistensi dan Konsekuensi Sebuah Kesaksian; Al Qiyadah Al Islamiyah”; “Memahami & Menyikapi Tradisi Tuhan”. “Kewajiban Menghormati Hari Ketujuh (Sabath)”, “Ruhul Qudus Eksistensi & Esensi Al-Qur’an”, “ Memahami Makna Kerajaan Allah”, “ TEOLOGI ABRAHAM ‘Membangun Kesatuan Iman Yahudi, Kristen dan Islam’” dan beberapa buku “Tafsir wa takwil”.[53]

Proses perjuangan

Ajaran-ajaran tersebut secara umum Gafatar memiliki 6 proses perjuangan yang diajarkan kepada pengikutnya yaitu dalam ajarannya ada enam proses perjuangan mendirikan negara, yakni *sirru* (dakwah secara sembunyi-sembunyi), *jahrun* (dakwah terang-terangan), *hijrah* (berpindah), *qital* (peperangan), *futuh* (kemenangan), kemudian *khilafah* (membuat negara).[54]

Sebelum Gafatar dibubarkan mereka telah sampai pada tahap hijrah. Pengikut organisasi Gafatar ini sudah melakukan hijrah ke wilayah Kalimantan. Tahapan hijrah ini adalah dalam rangka memenuhi 2 tahapan yang belum tercapai yaitu *Futuh* dan *Khilafah.* hal inilah yang menjadi tujuan akhir dari tahapan perjuangan Gafatar.

[53] http://sangpencerah.id/2016/01/membongkar-kesesatan-gafatar/ diambil pada tanggal 31 Januari 2018
[54] Hat Trick sesat,„Nabi“ Moshaddeq Sang Guru Spiritual GAFATAR, (Yogyakarta, Kesbang. 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kamp-kamp Gafatar di Kalimantan Barat menunjukkan bahwa gerakan Gafatar sudah sampai tahap hijrah. Hijrah ini mengacu pada pindahnya Muhammad dari Mekah ke Madinah karena mendapat tentangan keras saat menyebarkan agama Islam.

F. Fenomena Orang Hilang

Gafatar sebuah organisasi yang tengah menjadi pembicaraan di lini masa pada akhir tahun 2015 sampai pertengahan tahun 2016. Pasalnya, berkaitan dengan beberapa kasus orang hilang, Gafatar diduga menjadi wadah dari 'hilang'-nya beberapa orang tersebut. Gafatar merupakan organisasi yang tersebar secara nasional. Namun, beberapa waktu terakhir, terdapat laporan yang menjelaskan bahwa Gafatar adalah organisasi keagamaan yang sesat. Indikasinya, Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) mencuat setelah dokter Rica Tri Handayani menghilang dan diduga pernah mengikuti organisasi ini. Dokter Rica bersama anaknya dilaporkan hilang sejak 30 Desember 2015 dan ditemukan di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, Senin (11/1/2016) dan Ahmad Kevin dinyatakan hilang karena diduga mengikuti organisasi Gafatar. Walau sudah ditemukan, mereka berdua diduga telah 'tersirap' organisasi tersebut.[55]

[55] https://beritagar.id/artikel/berita/fakta-seputar-gafatar-gerakan-fajar-nusantara di ambil tanggal 02 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) ternyata juga telah menyebar luas di Jawa Timur. Terlebih, setelah hilangnya warga Surabaya dan Mojokerto yang diduga pergi mengikuti aliran tersebut.

Dari informasi yang berhasil dihimpun, diketahui Eri Indra Kausar telah meninggalkan rumahnya di Jalan Suripto, No 26, Kenjeran, Surabaya, sejak empat bulan lalu. Mujiutomo, warga Kecamatan Puri, Mojokerto, justru terang-terangan meminta izin kepada pemerintah setempat untuk mengurus surat kepindahan kependudukan ke Kalimantan. Hal tersebut terjadi dua tahun lalu di mana Mujiutomo mengaku pergi ke Desa Sejegi, Kecamatan Mempawah Timur, Pontianak, Kalimantan Barat, untuk ikut bergabung dengan Gafatar. Menurut Anton, Gafatar merupakan salah satu aliran sempalan radikal[56]. "Gerakan ini sudah diselidiki merupakan sempalan dari yang lainnya, intinya sama masalah radikal. Kami juga akan melakukan pengecekan (kantor Gafatar) perizinannya dan semuanya," tuturnya.

G. Larangan Gafatar Dalam Permendagri

Ormas Gafatar dibubarkan atau dibekukan oleh pemerintah atas dasar ajaran sesat dan makar. Dengan surat keputusan bersama 3 menteri, yaitu Menteri Agama, Jaksa Agung, Kemendagri. Bahwa keberadaan Ormas Gafatar yang merupakan metamorfosis dari

[56] http://www.bangsaonline.com/berita/17977/aliran-gafatar-menyebar-di-jawa-timur-mahasiswa-pens-its-menghilang. diakses tanggal 12 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komunitas Millah Abraham (KOMAR) yang sebelumnya juga merupakan metamorfosis dari Al-Qiyadah Al Islamiyah di pandang telah meresahkan kehidupan beragama khususnya terhadapa masyarakat yang beragama Islam yang diakui keberadaannya di Negara Indonesia, sehingga dapat berpengaruh dan menimbulkan terganggunya ketertiban dan ketentraman umum.

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA

MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 93 Tahun 2016
NOMOR : KEP-043/A/JA/02/2016
NOMOR : 223 - 865 Tahun 2016
TENTANG
PERINTAH DAN PERINGATAN
KEPADA
MANTAN PENGURUS, MANTAN ANGGOTA, PENGIKUT DAN / ATAU SIMPATISAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN GERAKAN FAJAR NUSANTARA
ATAU DALAM BENTUK LAINNYA
UNTUK
MENGHENTIKAN PENYEBARAN KEGIATAN KEAGAMAAN YANG MENYIMPANG DARI AJARAN POKOK AGAMA ISLAM
MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
JAKSA AGUNG REPUBLIK INDONESIA
MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Proyeksi Politik Gafatar

Proyeksi adalah perkiraan tentang keadaan masa yang akan datang dengan menggunakan data yang ada (sekarang).[57] Politik adalah usaha menggapai kehidupan yang baik, atau menurut Peter Merkl: "politik dalam bentuk yang paling baik adalah usaha mencapai suatu tatanan sosial yang baik dan berkeadilan.[58] Jadi Proyeksi Politik bisa di jelaskan yaitu rencana atau perkiraan tentang keadaan masa yang akan datang dengan menggunakan data yang ada dalam usaha mencapai suatu tatanan sosial yang baik dan berkeadilan.

Dalam rencana terdapat rencana kegiatan dan jadwal waktu yang matang dirumuskan dalam unit taktis dengan menggunakan daftar kontrol (rencana unit kegiatan) yang diisi dengan semua sasaran yang ditetapkan. Masing-masing rencana ini perlu disatukan ke dalam rencana keseluruhan. Rencana keseluruhan, atau disebut juga dengan "*masterplan*" (rencana utama), merangkum semua kegiatan yang direncanakan oleh masing-masing unit sesuai dengan susunan waktu yang telah dijadwalkan. *Masterplan* hanya merangkum aksi dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tingkatan saja,

[57] https://kbbi.web.id/proyeksi di ambil tanggal 23 september 2017
[58] Prof. Miriam Budiardjo, Dasar-Dasar Ilmu Politik (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

misalnya di tingkat dewan pimpinan pusat beserta unit-unitnya. Rencana di tingkat daerah di rangkum dalam masterplan tingkat daerah itu sendiri, dan dilaksanakan oleh dewan pimpinan daerah setempat.

Begitu pula yang akan dipaparkan dalam pembahasan ini adalah Proyeksi Politik Gafatar. Gafatar sebuah organisasi yang tengah menjadi pembicaraan di lini masa pada akhir tahun 2015 sampai pertengahan tahun 2016. Pasalnya, berkaitan dengan beberapa kasus orang hilang, Gafatar diduga menjadi wadah dari 'hilang'-nya beberapa orang tersebut.

1. Negara Islam

   Didalam hasil wawancara berbagai informan mengutarakan ceritanya selama pernah mengikuti ormas Gafatar dan apakah Gafatar itu benar-benar ingin mendirikan sebuah negara atau tidak. Seperti yang sudah di beritakan media masa, Gafatar ingin membentuk negara dengan sistem nya yang akan dibentuk oleh Gafatar.

Dalam wawancara Inisial HS :

Gafatar tidak ingin mendirikan negara di dalam negara, dan berita di media juga memiliki kepentingan, dan kami meyakini bawasanya negara ini kalau runtuh biarkan runtuh dalam sendirinya, tanpa kita rongrong atau kudeta, itu kalau kita di jalan Tuhan, Tuhan yang berkehendak, kalau kita yang dipilih sebagai umat yang di ingin kan Tuhan, Kita yang di angkat yang Dzolim di hancurkan seperti kisah-kisah Nabi dan Rasul sebelumnya. Latihan berbaris pun tidak ada, jangankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk makar untuk pegang senjata, baris berbaris tidak ada hanya kita pegang pacul.[59]

Tapi dalam wawancara Informan 1dan 2 terjadi perbedaan bahwa Gafatar ingin mendirikan negara

Menurut wawancara bapak Ahmad Shodikin tujuan Gafatar berdiri:[60]

Sama yang di bawa NII atau HTI tapi dengan jalan berbeda, yang mana ingin mendirikan adinul Islam, di kutip dalam Al Quran surat Ali Imran ayat 83,

أَفَغَيْرَ دِينِ اللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَن فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ

Maka mengapa mereka mencari agama yang lain agama Allah, padahal apa yang dilangit dan dibumi berserah diri kepada-Nya. (baik) dengan suka maupun terpaksa, dan hanya kepada-Nya mereka dikembalikan?. Di dalam Islam telah ditentukan hukum Allah, contoh yang di langit matahari sudah beres tentang asslaman dalam hukum sunahtuallah semua di alam semesta sudah selesai yang bermasalah robbinasnya.

Dien atau sistem/hukum Tuhan Semesta Alam adalah sistem hidup dan kehidupan yang berlaku di alam semesta yang menjaga keseimbangan dan keteraturan alam. Dien Allah inilah yang diperjuangkan oleh para Rosul agar dapat tegak dan berlaku dalam kehidupan manusia sebagaimana telah berlaku di alam semesta. Kondisi kehidupan manusia yang saat ini chaos/carut marut itu karena kebanyakan manusia tidak mengikuti Dien/sistem/hukum Tuhan tersebut, yang dianut oleh manusia saat ini adalah hukum sistem buatan mannusia sendiri dan bukan dien Tuhan yang tertuang dalam kitab-kitabnya. "Maka apakan mereka mencari dien yang lain dari dien Allah, padahal kepada-Nya lah menyerahkan diri segala apa yang ada di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allah lah mereka dikembalikan ," (QS. Ali Imran: 83).

[59] HS, wawancara ex Gafatar, tanggal 13-02-2018, jam 11:20
[60] Shodikin, Ahmad, wawancara ex Gafatar, tanggal 14-01-2018, jam 14:13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena manusia memiliki freewill kehendak bebas dan umat Islam tidak boleh terpecah bela.

"Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang dien, apa yang diwasiatkannya kepada Nuh, dan apa yang telah kami wahyukan kepadamu, dan apa yang telah kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa yaitu tegakanlah dien dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik dien yang kamu seru mereka kepadanya, Allah menarik kepada dien itu orang-orang yang dikehendaki-Nya. Dan memberi petunjuk kepada Dien-Nya orang yang kembali (Kepada-Nya)." (QS-Asy-Syuro: 13).

Ini yang menjadi landasan dia ingin mendirikan Gafatar atau Al Qiyadah Al-Islamiyah.

Menurut Ahmad Shodikin tentang proyeksi politik Gafatar:[61]

Penggambaran sebuah negara Indonesia seperti kapal yang rusak berat, di butuhkan kapal baru untuk tetap berlayar mengarungi samudra, Gafatar di ibaratkan sekoci-sekoci kecil yang masih bertahan di kapal besar. Organisasi ini ingin membuat kapal baru atau negara baru bila ingin hidupnya lebih baik, dan meraka percaya adanya siklus marrotain, pergantian setiap tujuh abad, yang menurut hitungan mereka kejayaan akan mereka capai di tahun 2024. Saat ini manusia sedang dalam kondisi kekacauan sehingga menunggu kehadirat nabi baru. Dalam hal ini Gafatar mengajarkan faham tentang kehadiran rasul bukan dari keturunan Arab yang juga disebut Al Masih Al Mawud. Dasarnya adalah persis seperti yang digunakan oleh al-Qiyadah al-Islamiyah yaitu QS. Al-Jumah ayat 3. Perihal adanya kekacauan yang selalu menyertai kehadiran zaman baru mereka mengutip injil Markus pasal 18 ayat 8: Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat, dan akan ada kelaparan. Semua itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru.

Menurut Ahmad Shodikin tentang negara yang akan dibentuk: [62]

Negara yang akan diusung Gafatar negara teokrasi, sistem struktur negara menggunakan 12 kesukuan seperti zaman nabi dulu yang mana di bagi 12 wilayah, dan strukturnya seperti di AD/ART.

[61] Shodikin, Ahmad, wawancara ex Gafatar, tanggal 14-01-2018, jam 14:13.
[62] Amhad Shodikin wawancara ex Gafatar tanggal 10-02-2018 jam 20:30 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Recana Gafatar ingin mendirikan sebuah negara Islam atau *adinul* Islam dengan konsep negara teokrasi. Dalam wawancara M. Irfansyah ex gafatar: [63]

> Konsep negara yang diusung Gafatar adalah teokrasi, dimana mereka ingin membentuk negara islam ala Gafatar Milah Abraham atau Al Qiyadah Al Islamiyah yang dipimpin oleh nabi.
>
> 1. Cara memerintah negara berdasarkan kepercayaan bahwa Tuhan langsung memerintah Negara.
> 2. Pemimpin yang berkuasa merupakan pilihan Tuhan. Yaitu Ahmad Musadek. Musadek mengaku merasaka telah mendapatkan wahyu dari Tuhan dan mengangkat dirinya menjadi Nabi Nusantara.
> 3. Hukum yang berlaku adalah hukum Tuhan. Hukum yang di maksud adalah hukum ala Gafatar di mana jika Nabi bersabda semua harus ikut akan perintanya
> 4. Pemerintah dipegang oleh organisasi keagamaan. Yaitu organisasi keagamaan Milah Abraham.

Dalam paham teokrasi, hubungan agama dan Negara digambarkan sebagai dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Negara menyatu dengan agama, karena menurut paham ini pemerintahan dijalankan dengan firman-firman Tuhan, segala tata kehidupan, dalam masyarakat, bangsa dan negara dilaksanakan berdasarkan perintah Tuhan.

Doktrin Ketuhanan mengemukakan hak-hak raja yang berasal dari Tuhan untuk memerintah dan bertahta sebagai raja *(Devine Rights of Kings)*. Doktrin ini lahir sebagai dari kekuasaan politik dalam abad pertengahan. Kaum *"monarcohmach"*(penentang raja) berpendapat bahwa raja

[63] Irfansyah, wawanncara ex Gafatar, tanggal 28-12-2017, jam 16:11 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berkuasa secara tiranik dapat diturunkan dari mahkotanya, bahkan dapat dibunuh. Mereka beranggapan bahwa sumber kekuasaan adalah rakyat, sedangkan raja-raja pada waktu itu beranggapan kekuasaan mereka diperoleh dari Tuhan.

Menurut ajaran Mushaddek yang diikuti oleh pengikut al-Qiyadah al-Islamiyah, pada saat Surat Al Maidah ayat 3 diturunkan secara faktual Islam telah memiliki tiga institusi yaitu: (1) terdapat umat tauhid yang mempunyai aqidah yang sama dan siap mengabdi kepada Allah; (2) berlakunya syari‟at secara kaffah dan independen; (3) berdirinya sistem kekausaan yang menjamin berlakunya syari'at Islam. Ketiga hal tersebut saat ini menurut al-Qiyadah kenyataannya sudah tidak ada lagi. Islam yang murni berlaku hanya sampai khulafaurrasyidin, sesudah itu Islam hilang. Mencermati pemikiran al-Qiyadah al-Islamiyah sampai tahap ini, tampaknya mempunyai kemiripan dengan pemikiran kelompok-kelompok sempalan seperti NII KW 9. Pemikiran seperti ini juga dibawa oleh para aktivis yang pernah mengikuti kajian-kajian Isa Bugis. Karena itulah dapat difahami jika ada fihak yang mengaitkan Gafatar dengan NII KW 9 maupun Isa Bugis.

Dalam pandangan ajaran al-Qiyadah al-Islamiyah, ketika Islam yang murni sudah tidak ada lagi sehingga Islam harus dihidupkan kembali. Dalam proses kelahiran Islam yang baru inilah menurut ajaran al-Qiyadah al-Islamiyah akan lahir Nabi baru. Dasar yang menjadi pijakan bahwa akan lahir nabi baru pasca nabi Muhammad menurut Mushaddek dijelaskan dalam QS al-Jum‟ah ayat 2-3.

Tetapi dalam wawancara M Irfansyah ex Gafatar:[64]

Menurut Gafatar faktanya tidak menggunakan sistem negara Islam, karena menurut Gafatar negara islam adalah negara yang di inspirasi oleh agama, islam tidak dipandang Gfatar sebagai agama tetapi sebagai

[64] Irfansyah, wawanncara ex Gafatar, tanggal 28-12-2017, jam 16:11 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai universal. Dia bukan sebagai istilah khusus untuk kalangan tertentu. Gafatar menerjemahkan Islam sebagai titik universal. Ketika berbicara tentang syariat dia melakukan fomalisasi baru, di luar konteks Islam yang dikenal sekarang, cara menerjermahkan ayat-ayat Al Qur'an sendiri dan menggunakan hadits-hadits dari Musadek. Melakukan formalisasi hukum sendiri, tetapi tidak di ambil dari islam yang dikenal sekarang. Seperti melakukan formalisasi pernikahan sendiri, pengkuburan ala gafatar, melakukan ijtiad tentang makanan yang halal dan haram ala Gafatar melalui keyakinannya. Jadi mereka tidak menggunakan istilah Islam dalam pergerakannya tapi menggunakan istilah Mila Abraham atau Al Qiyadah Al Islamiyah, Islam tidak di anggap institusi tetapi sebagai nilai.

Kalau pun Gafatar menggunakan negara Islam atau di pahami model Islam tapi faktanya tidak. Gafatar tidak menerapkan sekularisme karena ada nabi yang membimbing, seluruh bagian kegiatan sosial Gafatar terilhami dari Tuhan turunan dari rapat-rapat mereka setiap sabtu dan minggu, rapat sabtu pengkultusan sabtu, dimana Nabi bersabda pada saat itu atau Rasul Masiah. Ada Masiah, Nabi, dll, dan setiap pemimpin DPP, DPK dll disebut tangan Tuhan atau anak Tuhan. Jadi tidak ada unsur sekularisme murni negara Teistik yaitu negara berazaz kan Tuhan ala Gafatar.

Al-Qiyadah Al-Islamiyah memiliki organisasi yang terstruktur, dengan jabatan: RASUL , Pemimpin Tertinggi; Mala‟ul Awwal; Mala‟ Tsani; Katib (Sekretaris); Wazir (Manajemen); Kisbul Maliyah (Finansial); Kisbul Ummah (Sumberdaya Manusia); Kisbul Difa‟ (Keamanan/Security).

2. Marrotain

Untuk membangun penalaran terkait dengan faham mereka tentang kehadiran nabi baru dan berakhirnya masa kenabian Nabi Muhammad Saw, aliran Gafatar memunculkan konsep ajaran yang mereka namai *Marrotain* yang mereka maknai dengan *Hukum Pergantian Kekuasaan Di Muka Bumi*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pergantian kepemimpinan ini diartikan dengan pergantian Nabi. Dalam proses pergantian Nabi menurut mereka mempunyai pola-pola yang sama yang antara lain dimulai dari adanya kerusakan dan kekacauan. Pola yang sama inilah oleh mereka dinamai ***Marrotain***. Karena itulah Ahmad Mushaddek yang diproyeksikan sebagai nabi, berusaha menduplikasi pola bagaimana Rasulullah Muhammad SAW pertama kali diutus, misalnya ada fase Makkah yang oleh mereka disebut fase pemantapan aqidah dan fase Madinah, fase penerapan hukum. Bahkan jika Nabi Muhammad saw dalam dakwah berjumpa dengan Waraqat bin Naufal sepupu Khadijah yang beragama Nasrani dan termasuk salah satu orang yang pertama kali memeluk Islam, maka Mushaddek bertemu dengan Robert P. Walean yang oleh Mushaddek di klaim seperti Waraqat bin Naufal.

Secara ringkas menurut M. Irfansyah :

Pergantian kepemimpinan ini diartikan dengan pergantian nabi. Dalam proses pergantian nabi menurut mereka mempunyai pola-pola yang sama yang antara lain dimulai dari adanya kerusakan dan kekacauan. Pola yang sama inilah oleh mereka dinamai ***Marrotain***. Karena itulah Ahmad Mushaddek yang diproyeksikan sebagai nabi, berusaha menduplikasi pola bagaimana Rasulullah Muhammad SAW pertama kali diutus, misalnya ada fase Makkah yang oleh mereka disebut fase pemantapan aqidah dan fase Madinah, fase penerapan hukum. Bahkan jika Nabi Muhammad saw dalam dakwah berjumpa dengan Waraqat bin Naufal sepupu Khadijah yang beragama Nasrani dan termasuk salah satu orang yang pertama kali memeluk Islam, maka Mushaddek bertemu dengan Robert P. Walean yang oleh Mushaddek di klaim seperti Waraqat bin Naufal.[65]

3. Pola Kepemimpinan

[65] Irfansyah, wawanncara ex Gafatar, tanggal 28-12-2017, jam 16:11 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tipe kepemimpinan Gafatar menghimpun sejumlah perilaku atau gaya kepemimpinan yang bersifat terpusat pada pemimpin (sentralistik) sebagai satu-satunya penentu, penguasa dan pengendali anggota organisasi dan kegiatannya dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Pemimpin ini tidak mengikutsertakan dan tidak memperbolehkan bawahan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan tidak mentoleransi adanya penyimpangan.

Pemimpin otoriter merasa memperoleh dan memiliki hak-hak istimewa dan harus diistimewakan oleh bawahannya. Dengan kata lain anggota organisasi/bawahan tidak memiliki hak sesuatu apapun, dan hanya memiliki kewajiban dan tanggung jawab melaksanakan keputusan dan perintah. Tugas dan tanggung jawab itu harus dilaksanakan tanpa boleh membantah. Apabila pelaksanaannya berbeda dari yang diputuskan atau diperintahkan, meskipun hasilnya lebih baik akan diartikan oleh pemimpin sebagai penyimpangan atau kesalahan yang harus dijatuhkan hukuman atau sanksi.

Pemimpin otoriter berpendapat keberhasilan dapat dicapai dari rasa takut bawahan pada nasibnya yang akan memperoleh sanksi atau hukuman berat dan merugikam apabila berbuat kesalahan atau kekeliruan atau penyimpangan dari keputusan pimpinan. Kondisi itu akan menimbulkan kepatuhan yang tinggi karena rasa takut atau kepatuhan yang bersifat palsu atau berpura-pura pada pimpinan. Kepemimpinan otoriter organisasinya tidak dinyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

milik bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Bawahan sebagai manusia hanya dijadikan alat untuk mencapai tujuan pemimpin. Oleh karena itu, sering terjadi perlakuan yang tidak manusiawi terhadap para anggota organisasi atau bawahan.

Dalam wawancara HS :[66]

Sistem kepemimpinan seperti di kepengurusan AD/ART, untuk Ahmad Musadek dia di luar Organisasi sebagai guru spiritual. Sistem kepemilihan secara penunjukan lalu di pilih oleh seluruh anggota Gafatar.

Model kepemimpinan Gafatar Sentralisitik yaitu kenabian atau *masiah* yang mana dalam wawancara ex Gafatar M Irfansyah di benarkan. Karena setelah dirinya merasa mendapatkan wahyu setelah bertapa di Gunung Bunder Kabupaten Bogor. Dan dirinya di posisikan sebagai guru spiritual dan nabi serta rasul baru bagi para pengikut Gafatar.[67]

Menurut Ahmad Shodikin dalam pola kepemimpinan di dalam Gafatar:[68]

Model kepempiminan di Gafatar ada dua, pertama ada yang di dalam ada AD/ART yaitu yang sesuai tertera di AD/ART seperti ketua DPP dimana tugasnya dalam mengurusi organisasi dalam recana aksi-aksi sosial seperti bakti sosial, kerja bakti dll. Kedua di luar keanggotan yang di penggang oleh Ahmad musadek di sini tugasnya dalam kebijakan misinya untuk menyebarkan ajarannya Al Qiyadah Al Islamiyah, contoh dalam mempersiapkan Sirun, Jahran, Hijrah, Qital, Fattul, Khilafah. Didalam Gafatar Ahmad musadek terlalu otoriter, dan ketika dia mencoba melepas organisasi ini dalam waktu setahun ormas ini sudah melenceng dari ke inginan Musadek yang tidak boleh bertemen oleh tohgut, istilah di tinggal kencing sebentar udah melenceng.

[66] Informan 3, wawancara ex Gafatar, tanggal 13-02-2018, jam 11:20
[67] Irfansyah, wawanncara ex Gafatar, tanggal 28-12-2017, jam 16:11 menit.
[68] Amhad Shodikin, Ex Gafatar, tanggal 05-02-2018, jam 20.30 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya dari semua konsepsi dan proyeksi politik yang disusun oleh Gafatar, sebagaimana penjelasan di atas dan di bab sebelumnya. Gafatar adalah sebuah organisasi yang ingin mendirikan negara Islam ala Gafatar yaitu Al Qiyadah Al Islamiyah. aliran Gafatar memunculkan konsep ajaran yang mereka namai *Marrotain* yang mereka maknai dengan *Hukum Pergantian Kekuasaan Di Muka Bumi*. Dengan tepi kepemimpinan sentralistik kenabian atau *masiah* peraturan yang di buat oleh masiah harus di patuhi dan dijalankan kalau tidak, ada sanksi yang akan di berikan. Gafatar dalam hal ini mempunyai musykil di tahun 2024 untuk mendirikan negara baru dengan Ahmad Mushadeq sebagai pemimpinnya. Sebuah misi mustahil dan tentu dilarang menurut hukum negara. Walau bagaimanapun usaha mereka untuk menyukseskan proyeksi politik mereka akan berbenturan dengan negara yang sudah ada.

B. Strategi Politik Gafatar

Strategi adalah ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang dinginkan.[69] Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang

[69] Tim Prima Pena, Kamus Ilmia Populer (Surabaya : Gitamedia Press, 2006), hal 448

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebaikan bersama masyarakat yng tinggal dalam wilayah tertentu.[70] Jadi, strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber–sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan.

Peter Schroder menjabarkan Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Contohnya adalah pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankannya program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi.[71]

1. Merumuskan visi

Dalam proses penyusunan visi misi yang berperan dalam hal ini adalah anggota pusat seperti DPP, setelah DPP merumuskan lalu turun ke DPD, DPK, DPC, DPL, dan UK). Tujuan sebenarnya adalah untuk menjaring anggota baru setalah mendapatkan anggota baru lalu didik dan di berikan doktri tentang ajaran sebenarnya dalam Ormas Gafatar yaitu Al Qiyadah Al Islamiyah. Menurut penuturan Ahmad Shodikin.[72]

Karena dalam fase Jahron bentuk Kedua, yaitu berdakwah secara terang-terangan dengan membentuk sebuah Organisasi Gafatar tapi dengan ajaran Al Qiyadah Al Islamiyah.

Gafatar misalnya telah merumuskan visi misinya sebagaimana teori strategi politik itu merupakan langkah awal dalam menyusun

[70] Ramlan Surbakti, Memahami Ilmu Politik (Jakarta : PT . Gramedia Widisuasarana, 1992), hal 10.
[71] Peter Scrooder, Strategi Politik (Jakarta: FNS,2009), hal 5-6.
[72] Amhad Shodikin, Ex Gafatar, tanggal 05-02-2018, jam 20.30 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi politik. memiliki visi dan misi yang berbeda dari organisasi lainya, yakni:[73]

V i s i

Terwujudnya tata kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang damai sejahtera, beradab, berkeadilan dan bermartabat di bawah naungan Tuhan Yang Maha Esa melalui penyatuan nilai-nilai luhur bangsa, peningkatan kualitas ilmu dan intelektualitas, serta pemahaman dan pengamalan nilai-nilai universal agar menjadi rahmat bagi semesta alam.

M i s i

Memperkuat solidaritas, kebersamaan, persatuan, dan kesatuan khususnya antar sesama elemen bangsa Indonesia serta dunia pada umumnya. Selain itu, juga memupuk saling pengertian dan kerja sama antar sesama lembaga yang memiliki kepedulian dan perhatian terhadap upaya perdamaian dan kesejahteraan dunia.

2. Kekuatan dan kelemahan

Didalam Ormas Gafatar kekuatan ada di loyalitas anggota yang lama karena dari hasil wawancara oleh Ahmad Shodikin.

Para anggota yang lama lebih loyalis karena bertahun-tahun menjadi kader dan mereka punya doktrin sendiri bahwa dalam ajaran

[73] https://ormasgafatar.wordpress.com/ diambil tanggal 1 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka benar bahkan sampai membiayai aset mereka untuk perkembangan dalam organisasi.[74]

Dalam kelemahan, terhadap kader anggota baru yang hanya ikut-ikut tidak semilitan kader yang lama, karena dalam mengkader anggota butuh lama dan harus mengerti benar jalan perjuangan ajaran mereka yaitu Al Qiyadah Al Islamiyah atau Millah Abraham.

3. Perumusan Sub-Strategi

Program kerja organisasi adalah implementasi konkrit dari pengabdian kepada Tuhan di jalan kebenaran sesuai dengan petunjuk dan bimbingan pembawa risalah Tuhan YME. Program kerja merupakan langkah-langkah penjabaran operasional dari misi Gerakan Fajar Nusantara dalam mencapai visi terwujudnya negara yang damai sejahtera di bawah naungan Tuhan YME.

Program kerja ini juga menjadi bagi setiap warga organisasi untuk mengembangkan kualitas diri dan kompentasinya dalam pengabdian kepadanya. Setiap warga harus tunduk dan patuh dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dirinya dalam mewujudkan tujuan organisasi. Program kerja organisasi tersebut terdiri atas: Program kerja utama, Program Kerja Umum, dan Tujuh Program Pengabdian Dasar Organisasi.

Dalam mengevaluasi strategi ada laporan mingguan, laporan bulanan dan laporan tahunan. Setiap DPP sampai DPL melaporkan kegiatan yang mereka jalani sebagai bentuk strategi organisasi Gafatar.

[74] Amhad Shodikin, Ex Gafatar, tanggal 05-02-2018, jam 20.30 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Perumusan sasaran[75]

Di dalam ormas Gafatar perumusun sasaran terdapat bagian-bagian tugas di struktur kepengurusan yaitu:

a) Dewan Pimpinan Pusat di singkat DPP dipimpin oleh Ketua Umum.

   Dewan pusat menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksanakan hasil-hasil ketetapan rapat kerja daerah, kebijakan dan program kerja organisasi serta peraturan dewan pimpinan pusat lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi.

b) Dewan Pimpinan Daerah disingkat DPD dipimpin oleh Ketua DPD.

   Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksanakan hasil-hasil ketetapan rapat kerja Daerah, kebijakan dan program kerja organisasi serta ketentuan atau peraturan dewan pimpinan pusat lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi.

c) Dewan Pimpinan Kabupaten/Kota disingkat DPK dipimpin oleh Ketua DPK.

   Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksanakan hasil-hasil ketetapan rapat kerja Kecamatan, kebijakan dan program kerja organisasi serta ketentuan atau ketetapan-peraturan lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi.

d) Dewan Pimpinan Kecamatan di singkat DPC dipimpin oleh Ketua DPC.

[75] DPP Gerakan Fajar Nusantara, Buku Saku Organisasi Gafatar, 2014, hal 82-98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksanakan hasil-hasil ketetapan rapat kerja Kecamatan, kebijakan dan program kerja organisasi serta ketentuan atau ketetapan-peraturan lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi.

e) Dewan Pimpinan Kelurahan di singkat DPL dipimpin oleh Ketua DPL

Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksanakan hasil-hasil ketetapan rapat kerja Kelurahan, kebijakan dan program kerja organisasi serta ketentuan atau ketetapan-peraturan Dewan Pimpinan Pusat lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi..

f) Unit Keluarga disingkat UK dipimpin oleh Kelapa Keluarga (KK).

Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksanakan hasil-hasil ketetapan rapat kerja Kelurahan, kebijakan dan program kerja organisasi serta ketentuan atau ketetapan-peraturan Dewan Pimpinan Pusat lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi..

Dalam waktu tugas kerja setiap daerah kerja yang menentukan waktu tugas kerja masing tapi ada laporan harian, laporan bulanan, dan laporan tahunan yang harus di laporankan ke Dewan Pusat.

5. Target image

Mereka juga sudah merumuskan sasaran dan target image yang akan dibangun di masyarakat, dengan menyatakan di permukaan sebagai ormas yang mencita-citakan keadilan dan kesejahteraan bagi semua warga negara Indonesia. Di buktikan adanya AD/ART ormas Gafatar yang mana tujuan Pendirian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Organisasi Kemasyarakatan Gerakan Fajar Nusantara (GAFATAR) memiliki tujuan sebagai berikut:[76]

a) Sebagai wadah menghimpun putra-putri Nusantara dalam menyatukan pemahaman moral kemanusiaan dan kebangsaan yang inklusif, kokoh, cerdas, dan menyatu.
b) Sebagai sarana komunikasi dan menumbuhkan persaudaraan diantara sesama putra-putri Nusantara baik di indonesia maupun di negara-negara lain di dunia
c) Mempertahankan dan memperjuangkan cita-cita luhur bangsa yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
d) Mewujudkan dan melahirkan kader-kader pemimpin bangsa yang jujur, berani, tegas, adil, cakap, ber-integritas, bijaksana, cerdas dan sehat, dengan berlandaskan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa.

Selain itu, dalam profil juga dimuat program kerja Gafatar yang secara umum antara lain:

a) Peningkatan mutu komitmen dan pengamalan nilai-nilai moral kemanusiaan dan kebangsaan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa melalui koordinasi sistem pembinaan, pendidikan, serta jaringan informasi dan komunikasi.
b) Mengembangkan pemikiran, menyelenggarakan penelitian, dan melakukan pengkajian yang inovatif, strategis, dan antisipatif.

[76] AD/ART Ormas Gafatar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Melakukan dialog dengan sesama elemen bangsa dalam rangka merumuskan ulang dan memecahkan berbagai masalah strategis sosial kebangsaan, baik dalam skala lokal, nasional, regional, maupun global.

d) Berperan aktif mengembangkan sistem pendidikan dan pengkaderan serta meningkatkankualitas sumber daya manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa, khususnya generasi GAFATAR.

e) Berperan aktif membantu program-program pemerintah dalam pelayananan sosial kemasyarakatan.

f) Mendokumentasikan, mempublikasikan, dan mengkomunikasikan hasil-hasil pemikiran, penelitian, kajian, dan inovasi, baik bersifat internal maupun umum.

6. Kelompok-kelompok target

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang diselenggarakan Gafatar merupakan bagian dari model untuk melakukan rekruitmen anggota dan pengkaderan. Proses ini dilakukan secara terselubung. Setelah seseorang tertarik mengikuti kegiatan Gafatar, tahap berikutnya ditawari menjadi binaannya. Setelah jadi binaan lalu ditawari untuk mengisi "formulir Simpatisan". Di dalam formulir ini terdapat klausul *"Dengan menanda tangani formulir ini saya menyatakan diri sebagai simpatisan Gafatar, seluruh informasi pribadi saya adalah benar adanya dan dapat disimpan oleh*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi sebagai arsip dan dapat didistribusikan oleh organisasi apabila dibutuhkan". Contoh formulir dapat dilihat pada lampiran 2.[77]

Menurut bapak Ahmad Shodikin ex Gafatar cara perekrutan kelompok ini:

> "Setiap anggota gafatar minimal merekrut 1 orang dari keluargan, saudara, atau temen dekat, karena sudah kewajiban sebagai anggota. Tidak itu saja kelompok ini biasanya memanfaatkan kelompok-kelompok kecil seperti kelompok pengajian. Melalui kelompok tersebut dilakukan indoktrinasi dan memasukkan ideologi Al Qaidah Al Islamiyah. Kendati begitu, dalam perekrutannya, kelompok ini tidak hanya membidik orang Islam tetapi juga Kristen hingga Katolik. Untuk merekrut anggota yg tidak mampu mereka menjanjikan dengan program pemberdayaan masyarakat yang ditawarkan seperti lahan perkebunan persawahan saat hijrah ke kalimantan."[78]

7. Penentuan Target dan sasaran

Selanjutnya mereka juga sudah menentukan kelompok sasaran yang akan digaetnya yakni kaum kelas menengah seperti pelajar dan mahasiswa, serta kelompok pengusaha kecil menengah mikro atau UMKM.

Menurut Ahmad Shodikin, wawancara Ex Gafatar kelompok yang disasar yaitu:[79]

> Kelompok pengusaha kecil menengah bisa di manfaat dalam pendanan dalam masa pengembangan ormas.

[77] Mengenal Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar), Hasil Penelitian dan Kajian MUI Provinsi Jawa Timur, 2016.
[78] Shodikin, Ahmad, wawancara ex Gafatar, tanggal 14-01-2018, jam 14:13.
[79] Shodikin, Ahmad, wawancara ex Gafatar, tanggal 14-01-2018, jam 14:13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahasiswa, dan kalangan intelektual, sasaran Gafatar adalah intelektual muda, tetapi yang tidak mampu berpikir kritis. Gafatar sangat lihai memengaruhi calon pengikutnya dengan mempresentasikan visi dan misi organisasi. Mereka mengumbar janji adanya perubahan kehidupan yang lebih baik ditengah pemerintahan yang carut-marut dan banyak terjadi korupsi. Biasanya yang masuk dalam gerakan ini adalah mereka yang merasakan kekecewaan ataupun ketidakpuasan terhadap agama yang ada maupun kondisi pemerintahan saat ini. Mereka berupaya menanamkan ideologi, target dan tujuan kelompok.

Orang diobrak-abrik idealismenya dan dijanjikan memperoleh kehidupan yang lebih dengan menjadi bagian kelompok ini. gerakan yang berusaha membangun suatu masyarakat yang lebih baik, murni, dan suci. Kelompok ini banyak menjanjikan kebaikan bagi pengikutnya dan masyarakat secara luas. Sehingga muncul fenomena hijrah untuk menjadi lebih baik

Menurut Ahmad Shodikin orang yang berpikir kritis dalam menyikapi setiap persoalan sulit untuk direkrut. Karena dalam melihat fakta tidak hanya dengan asumsi-asumsi saja tetapi juga disertai dengan analisis dan evaluasi informasi sebelum mengambil keputusan.

Menurut Informan 3 Ex Gafatar kelompok sasaran yang dituju:

Dari semua kalangan, tugasnya Gafatar sebagai menyampaikan, khususnya bagi mereka yang mencari kebenaran, dengan kata lain orang-orang bingung tentang kebenaran oleh gafatar di bukakan kebenaran-kebenaran yang ada yang tidak pernah di singgung oleh Islam ekstrim.[80]

8. Instrumen-intrumen kunci

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang diselenggarakan Gafatar merupakan bagian dari model untuk melakukan rekruitmen anggota dan pengkaderan. Proses ini dilakukan secara terselubung. Setelah seseorang tertarik mengikuti kegiatan Gafatar, tahap

[80] Informan 3, wawancara ex Gafatar, tanggal 13-02-2018, jam 11:20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berikutnya ditawari menjadi binaannya. Setelah jadi binaan lalu ditawari untuk mengisi "formulir Simpatisan". Di dalam formulir ini terdapat klausul *"Dengan menanda tangani formulir ini saya menyatakan diri sebagai simpatisan Gafatar, seluruh informasi pribadi saya adalah benar adanya dan dapat disimpan oleh organisasi sebagai arsip dan dapat didistribusikan oleh organisasi apabila dibutuhkan"*. Contoh formulir dapat dilihat pada lampiran 2.[81]

> Menurut bapak Ahmad Shodikin ex Gafatar cara perekrutan kelompok ini:
>
> "Setiap anggota gafatar minimal merekrut 1 orang dari keluargan, saudara, atau temen dekat, karena sudah kewajiban sebagai anggota. Tidak itu saja kelompok ini biasanya memanfaatkan kelompok-kelompok kecil seperti kelompok pengajian. Melalui kelompok tersebut dilakukan indoktrinasi dan memasukkan ideologi Al Qaidah Al Islamiyah. Kendati begitu, dalam perekrutannya, kelompok ini tidak hanya membidik orang Islam tetapi juga Kristen hingga Katolik. Untuk merekrut anggota yg tidak mampu mereka menjanjikan dengan program pemberdayaan masyarakat yang ditawarkan seperti lahan perkebunan persawahan saat hijrah ke kalimantan."[82]

Selain dengan pendekatan kegiatan sosial, pola rekruitmen yang dilakukan adalah menjaring orang-orang melalui iming-iming harapan kehidupan baru dengan membuka lahan pertanian untuk menciptakan swasembada pangan.

Secara ringkas tahapan untuk menjadi pengikut Gafatar setelah mengisi formulir sebagai simpatisan, kemudian bisa

[81] Mengenal Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar), Hasil Penelitian dan Kajian MUI Provinsi Jawa Timur, 2016.
[82] Shodikin, Ahmad, wawancara ex Gafatar, tanggal 14-01-2018, jam 14:13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat menjadi anggota dengan mengisi formulir khusus anggota dengan pernyataan janji sebagai anggota. Lebih lanjut untuk bisa menjadi pengurus harus bersedia mengisi surat permohonan ampun segala kesalahan/pelanggaran yang pernah diperbuat kepada Tuhan Semesta Alam dan Rasul Nya melalui DPP Gerakan Fajar Nusantara. Dan bersedia menerima sanksi apapun sesuai hasil keputusan Majlis Persidangan.

Gafatar juga memakai alat-alat komunikasi dalam berhubungan sesama anggota seperti media sosial.

Menurut hasil wawancara kepada ex Gatafar Ahmad Shodikin:

> Gafatar menggunakan alat komunikasi yaitu media sosial seperti Facebook, Whatsapp, dalam berkomunikasi dan ada pertemuan seperti diskusi khusus terhadap para anggotanya.[83]

9. Implementasi strategi[84]

Menurut Ahmad Shodikin dalam Implementasi strategi sama seperti di dalam buku saku yang setiap anggota internal punya.[85]

Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) sebagai organisasi kemasyrakatan adalah media atau sarana pengabdian kepada Tuhan YME. Oleh sebab itu, moralitas dan karakter warga organisasi harus tunduk patuh sesuai dengan jalan kebenaran sejati yang di contohkan oleh para pembawa risalah Tuhan YME. Perwujudan karakter warga

[83] Shodikin, Ahmad, wawancara ex Gafatar, tanggal 14-01-2018, jam 14:13.
[84] DPP Gerakan Fajar Nusantara, Buku Saku Organisasi Gafatar, 2014, hal 82-98
[85] Shodikin, Ahmad, wawancara ex Gafatar, tanggal 14-01-2018, jam 14:13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi terletak pada kesatuan antara pemikiran, perkataan dan perbuatan.

Selain itu, Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) merupakan pengemban misi risalah Tuhan YME di muka bumi untuk mewujudkan tata kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang damai sejahtera, beradab, berkeadilan dan bermartabat di bawah naungan Tuhan YME melalui penyatuan Nilai-nilai luhur bangsa, peningkatan kualitas ilmu dan intelektualitas, serta pehamanan dan pengalaman nilai-nilai universal agar menjadi rahmat bagi semesta alam.

Atas dasar tersebut, warga Organisasi Gerakan Fajar (Gafatar) dituntut untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab agar bangsa Nusantara ini menjadi bangsa yang damai sejahtera. Warga organisasi juga harus menaati segala aturan, bimbingan, dan kode etik Organisasi, serta sanggup menjaga kebersihan harta dan diri dalam rangka membangun karakter dirinya untuk menjadi pribadi yang jujur, berani, tegas, adil, cakap, berintegritas, bijaksana, cerdas dan sehat.

Fungsi organisasi struktural[86]

Dewan Piminan Pusat berfungsi untuk menumbuhkan, menghidupkan, mengarahkan dan mengkordinasi semua Organisasi

[86] DPP Gerakan Fajar Nusantara, Buku Saku Organisasi Gafatar, 2014,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daerah dan Organisasi Kabupaten/Kota dalam skala Nasional dan Internasional.

Dewan Pimpinan Daerah berfungsi untuk menumbuhkan, menghidupkan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan sejumlah Organisasi Kabupaten/Kota di tingkat Provinsi.

Dewan Pimpinan Kabupaten/Kota berfungsi untuk menumbuhkan, menghidupkan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan sejumlah Organisasi Kecamatan di tingkat Kabupaten/Kota.

Dewan Pimpinan Kecamatan berfungsi untuk menumbuhkan, menghidupkan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan sejumlah Organisasi Kelurahan di tingkat Kecamatan.

Dewan Pimpinan Kelurahan berfungsi untuk menumbuhkan, menghidupkan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan sejumlah Unit Keluarga di tingkat Kelurahan.

Organisasi tingkat Unit Keluarga merupakan pusat pembinaan awal anggota yang mempunyai program sesuai dengan ketentuan organisasi.

Badan-badan otonom dan badan-badan usaha yang dibentuk pada setiap jenjang organisasi sesuai kebutuhan dan harus dikoordinasikan oleh salah seorang Ketua/Sekretaris sesuai dengan jenjang organisasi yang bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas-tugas setiap Dewan Pimpinan sampai dengan Unit Keluarga[87]

a) Tugas dan kewajiban Dewan Pimpinan Pusat

Menyiapkan program jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksanakan hasil-hasil Kongres, Rapat-rapat, serta peraturan-peraturan dan ketetapan-ketetapan Dewan Pimpinan Pusat lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi.

Segera mengumumkan/menyampaikan kepada seluruh kepengurusan Dewan Pimpinan Daerah segala ketetapan dan perubahan penting yang berhubungan dengan organisasi.

b) Tugas Dewan Pimpinan Daerah

Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksankan hasil-hasil ketetapan Rapat kerja daerah, kebijakan dan program kerja organisasi serta peraturan Dewan Pimpinan Pusat lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi.

Segera menyampaikan laporan minimal 1 bulan sekali kepada Dewan Pimpinan Pusat, tembusan kepada Dewan Pembina.

c) Tugas Dewan Pimpinan Kabupaten/Kota

Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksankan hasil-hasil ketetapan Rapat kerja Kabupaten/Kota, kebijakan dan program kerja organisasi serta

[87] DPP Gerakan Fajar Nusantara, Buku Saku Organisasi Gafatar, 2014,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketentuan atau peraturan Dewan Pimpinan Pusat lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi.

Menyampaikan laporan minimal 1 bulan sekali kepada Dewan Pimpinan Daerah dengan tembusan kepada Dewan Pimpinan Pusat.

d) Tugas Dewan Pimpinan Kecamatan

Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksankan hasil-hasil ketetapan Rapat Kecamatan, kebijakan dan program kerja organisasi serta ketentuan atau ketetapan-peraturan organisasi lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi.

Menyampaikan laporan minimal 1 bulan sekali kepada Dewan Pimpinan Kabupaten/Kota dengan tembusan kepada Dewan Pimpinan Daerah.

e) Tugas Dewan Pimpinan Kelurahan

Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksankan hasil-hasil ketetapan Rapat Kelurahan, kebijakan dan program kerja organisasi serta ketentuan atau ketetapan-peraturan Dewan Pimpinan Pusat lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyampaikan laporan minimal 1 bulan sekali kepada Dewan Pimpinan Kecamatan dengan tembusan kepada Dewan Pimpinan Kabupaten/Kota dan Dewan Pimpinan Daerah.

f) Tugas Kepala Keluarga

Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang untuk melaksankan hasil-hasil ketetapan Rapat Dewan Pimpinan Kelurahan, kebijakan dan program kerja organisasi serta ketentuan atau ketetapan-peraturan organisasi lainnya dalam rangka mewujudkan visi organisasi.

Menyampaikan laporan minimal 1 bulan sekali kepada Dewan Pimpinan Kelurahan dengan tembusan kepada Dewan Pimpinan kecamatan.

10. Pengendalian strategi

Di dalam Ormas Gafatar terdapat bidang yang mengumpulkan data informasi dan keamanan perlindungan informasi.

a. Bidang informasi komunikasi (BINFOKOM)[88]

1) Mengelola akses teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan seluruh anggota Organisasi.

[88] DPP Gerakan Fajar Nusantara, Buku Saku Organisasi Gafatar, 2014,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menyusun dan membuat usulan dan anggaran program kegiatan BINFOKOM secara periodik (bulanan dan tahunan) sesuai ketentuan Organisasi.
3) Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh Organisasi dan seluruh unit kerja (berkoordinasi dengan team pengolah data)
4) Mengembangkan dan mengelola website Organisasi sebagai sarana sosialisasi visi dan misi serta program Organisasi bagi khalayak DPD.
5) Mengamankan aset Organisasi yang berupa hardware, software, dan produk-produk TIK (teknologi informasi dan komunikasi) yang dikembangkan Organisasi.
6) Melaksanakan fungsi koordinasi, monitoring dan evaluasi.

11. Penyusunan fase pencapaian

Ajaran Millah Abraham meyakini peradaban agama baru akan lahir melalui sejumlah tahapan. Fase pertama dengan istilah keimanan siri, yakni keyakinan didakwahkan secara sembunyi-sembunyi. Metode dakwahnya secara terbuka (fase *jihar*) sejak tahun 2007. Penganut Millah Ibrahim meyakini bahwa tahun 2014 sebagai periode tatkala keyakinannya diperlakukan secara buruk oleh penguasa. Fase terakhirnya adalah tatkala Musadeq menyerukan pengikutnya untuk berhijrah, yakni di Kalimantan dengan lahan pertanian dan perkebunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Gafatar, fase penanaman akidah tidak perlu ibadah. Fase keimanan siri sehingga dakwahnya sembunyi-sembunyi, rahasia (sirrun). Pada fase selanjutnya dakwah secara terbuka (*jihar, jahrun*) yang dilakukan 2007. Pada 2014 diyakininya sebagai fase diperlakukan buruk oleh penguasa. Fase berikutnya hijrah (pindah) di antaranya di area pertanian, *qital* (perang), mendapatkan kemenangan (*futuh*), dan mendirikan Negara Islam (khilafah). menanam sayuran di pinggir dusun dan memanen timun, meski warga sekitar tidak disertakan sebagai anak didik. Siswa itu pun tidak pernah membeli jajanan warga setempat. Tahapan dakwahnya, sembunyi- sembunyi (sirron), terbuka (jahron), pindah lokasi (hijrah), perang (qital), puncak berdakwah (fathu makkah), dan eksis di dunia (madinatul munawwaroh).

Dalam wawancara HS :[89]

> Fase sirrun berdakwa sembunyi-sembunyi, Fase jahron berdakwa secara terang-terang, berhubung fase jahron si penguasa kan panas telinganya, akhirnya terjadilah fase hijra, fase qital perang, tapi qital atau perang jangan di ibaratkan angkat senjata pertumpahan darah, kita bisa perang ekonomi, perang pangan dll. fase futul kemenangan atas orang-orang Dzolim, fase madinatul munawwaroh

Implementasi Strategi metode di dalam gafatar ada 6 tahap fase yang mana dari hasil wawancara Ahmad Shodikin Ex Gafatar:[90]

Didalam gafatar ada 6 tahap fase dalam pencapaianya

1. Fase Sirrun,

   Yaitu gerakan rahasia, berdakwah rahasia, dan merekrut anggota secara rahasia. ”Mereka menjaring simpati dengan menggunakan kedok kegiatan sosial,” tahap awal di jalaninya

[89] HS, wawancara ex Gafatar, tanggal 13-02-2018, jam 11:20
[90] Shodikin, Ahmad, wawancara ex Gafatar, tanggal 14-01-2018, jam 14:13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum fase kedua jahrun terbuka secara terang-terang, fase ini sangat tertutup, hanya anggota saja yang tahu bagaimana kelompok ini bekerja, bagi orang luar dari kelompok gafatar bisa di katakana kafir. Saya pernah mendapatkan misi tugas dalam fase Sirrun berdakwa secara sembunyi-sembunyi untuk mencari anggota baru di daerah Lamongan dan Ponorogo.

2. Fase Jahrun,

   Yaitu berdakwah secara terang-terangan, mengaji secara terang-terangan, merekrut anggota secara terang-terangan. tahap di tahun 2011 muncul menjadi ormas Gafatar, sering melakukan bakti sosial untuk memperkenalkan diri ke publik, sering melakukan diskusi dengan lembaga pemeintahan di daerah.

3. Fase Hijrah,

   Yaitu representasi dari sejarah perpindahan dari Mekah ke Medinah untuk berdirinya ibu kota Negara yang mereka sebut Ummul Qura. Meski tidak spesifik lokasinya, Dusun Pangsuma, Desa Antibar, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat belakangan diketahui banyak berkumpul para pengikut Gafatar.

4. fase Qital,

   Yaitu perang terbuka dengan orang kafir demi kemenangan agama Islam versi mereka. Dimana Gafatar akan melakukan tindakan makar dengan melawan pemerintah yang sah saat ini. Tetapi terbongkar dulu oleh aparat pemerintah yang mana banyak anggota keluarga hilang dan di temukan di Kalimantan.

Tahap 5 dan 6 belum terjadi karena telah terbongkar dulu atas perbuatan makar dan ajaran yang sesat, dan tahap sekarang kembali ke awal yaitu sirun atau melakukan gerakan secara sembunyi-sembunyi.

5. Fase Futuh,

   Yaitu menang dari peperangan yang melawan orang kafir.

6. Fase Khilafah,

   Yaitu membentuk pemerintahan negara Islam versi mereka dengan memberlakukan hukum Islam versi mereka.

Kenapa mereka tidak dapat dibubarkan secara paten, karena para loyalis mereka percaya akan adanya siklus marrotain, pergantian setiap tujuh abad, yang menurut hitungan mereka kejayaan akan mereka capai di tahun 2024. Dan sekarang telah berubah nama menjadi NKSA Negeri Karunia Tuhan Semesta Alam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dari jenis strategi yang dibangun oleh Gafatar, menurut hemat penulis Gafatar menggunakan strategi *corporate* atau bersedia bekerjasama.

Hal ini dapat dibuktikan sebagaimana penuturan M. Irfansyah mantan anggota Gafatar[91]

Dimana mereka para anggota Gafatar membaur dengan masyarakat sekitar agar tidak dipandang masyarakat kelas eksklusif. Serta aktif menjalankan kegiatan bakti sosial, dan menyatakan ajarannya tidak bermaksud menentang agama dan negara.

Meskipun demikian strategi politik yang dibangun oleh Gafatar mereka tetap tidak akan pernah berhasil mewujudkan cita-cita politiknya. Karena mereka adalah organisasi yang mencita-citakan pendirian sebuah negara baru, dan percaya akan adanya nabi baru setelah Muhammad SAW yang dalam hal ini adalah pemimpin mereka Ahmad Mushadeq. Gafatar sejatinya adalah ormas yang menginginkan makar dari sebuah negara.

[91] Irfansyah, wawanncara ex Gafatar, tanggal 28-12-2017, jam 16:11 menit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

A. KESIMPULAN

Dari penjabaran pada bab-bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa Gafatar adalah organisasi yang memiliki dua peran sekaligus:

Gafatar adalah sebuah organisasi yang ingin mendirikan negara Islam ala Gafatar yaitu Al Qiyadah Al Islamiyah. aliran Gafatar memunculkan konsep ajaran yang mereka namai *Marrotain* yang mereka maknai dengan *Hukum Pergantian Kekuasaan Di Muka Bumi*. Dengan tepi kepemimpinan sentralistik kenabian atau *masiah* peraturan yang di buat oleh masiah harus di patuhi dan dijalankan kalau tidak, ada sanksi yang akan di berikan. Gafatar dalam hal ini mempunyai musykil di tahun 2024 untuk mendirikan negara baru dengan Ahmad Mushadeq sebagai pemimpinnya. Sebuah misi mustahil dan tentu dilarang menurut hukum negara. Walau bagaimanapun usaha mereka untuk menyukseskan proyeksi politik mereka akan berbenturan dengan negara yang sudah ada.

Strategi politik yang dibangun oleh Gafatar mereka tetap tidak akan pernah berhasil mewujudkan cita-cita politiknya. Karena mereka adalah organisasi yang mencita-citakan pendirian sebuah negara baru dengan ajaran Milah Abraham atau Al Qiyadah Al Islamiyah, dan percaya akan adanya Nabi baru setelah Muhammad SAW yang dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal ini adalah pemimpin mereka Ahmad Mushadeq. Gafatar sejatinya adalah ormas yang menginginkan makar dari sebuah negara.

B. SARAN

Penulis menyadari skripsi ini banyak sekali kekurangan dalam pembahasan, mengingat Gafatar adalah organisasi kemasyarakatan yang cukup kompleks sehingga banyak cakupan yang belum tercantum dalam skripsi ini, terutama dalam segi struktur organisasi dan sistem politik serta teknologi. Harapan penulis dikemudian hari akan ada yang menlanjutkan pembahasan mengenai Gafatar dalam beberapa aspek yang lain, seperti pertanian dan sistem teknologi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Alfian, M.Alfan. 2008. *Menjadi Pemimpin Politik*, Jakarta: Rineka Cipta.

A. Rubaidi. 2007. *Radikalisme Islam, Nahdatul Ulama masa depan Moderatisme Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Logung Pustaka.

Adam, Rainer. 2008. *''Polical Markketing : Strategi Membangun Konstituen Dengan Pendekatan PR''*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Budiardjo, Miriam. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

DPP Gerakan Fajar Nusantara,2014 Buku Saku Organisasi Gafatar, Jakarta, Tim Kesekjenan Dewan Pimpinan Pusat Gerakan Fajar Nusantara.

J.Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munawar, Riadin. 2016. *Aliran Sesat Ormas Gafatar Di Media Online (Studi Perbandingan Terhadap Pemberitaan Gafatar Di Detik. Com Dan Republika Online)*, Skripsi tidak diterbitkan: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Kencana Jakarta.

Scrooder, Peter. 2009. *Strategi Politik*, Jakarta: FNS,

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Silalahi, Ulber .2010. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung:PT Refika Aditama.

Suryabarata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian,* Jakarta: Rajawali

Surbakti, Ramlan. 1992 *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta : PT . Gramedia Widisuasarana.

Tim Prima Pena. 2006. *Kamus Ilmia Populer*, Surabaya : Gitamedia Press.

http://www.bangsaonline.com/berita/17977/aliran-gafatar-menyebar-di-jawa-timur-mahasiswa-pens-its-menghilang.

https://beritagar.id/artikel/berita/fakta-seputar-gafatar-gerakan-fajar-nusantara

http://www.fpi.or.id/2016/01/gafatar-gerakan-fajar-nusantara.html diambil tanggal 1 desember 2016

http://id.wikipedia.org/wiki/Gerakan_Politik diakses pada 28 Juli 20117

http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/01/13/-gafatar-sudah-eksis-sejak-2012-di-surabaya diakses tanggal 12 Semptember 2017

https://ormasgafatar.wordpress.com/

https://tulesan.wordpress.com/2016/01/21/profil-gafatar/diambil tanggal 1 desember 2016

http://wahidfoundation.org/index.php/news/detail/Akar-Sejarah-Gerakan-Radikalisme-di-Indonesia Di ambil tanggal 20 September 2017.

Wawancara dengan M. Irfansyah, Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga yang juga mantan anggota Gafatar 2012-2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id